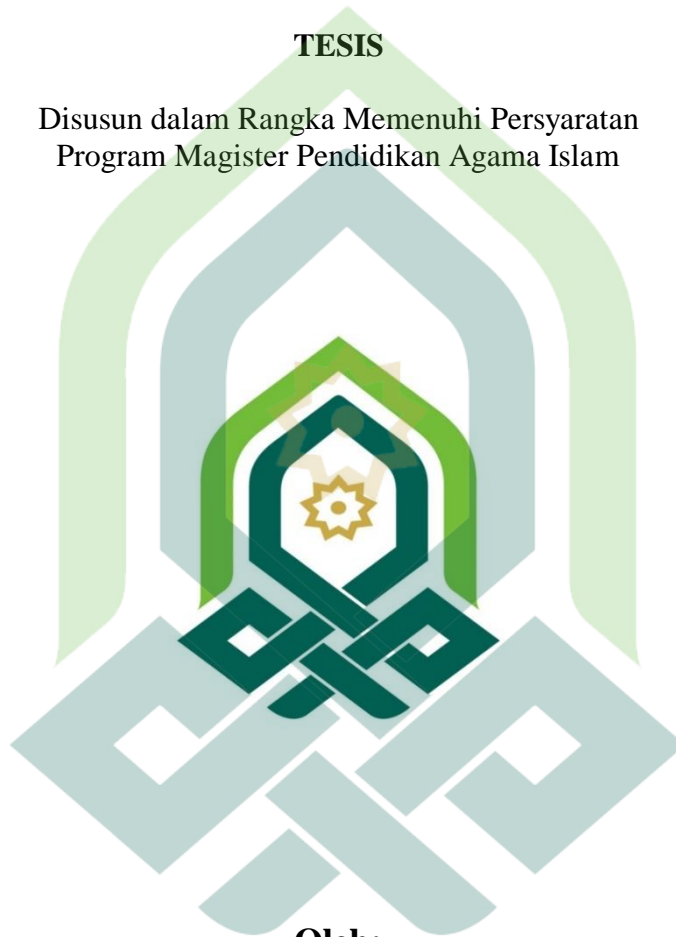




**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN PAI
BERBASIS ICT (*INFORMATION AND COMMUNICATION
TECHNOLOGY*) DI SMA ISLAM PLUS AL BAYAN
PEKALONGAN**

TESIS

Disusun dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Magister Pendidikan Agama Islam



**Oleh:
NUR AINI
2052116035**

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PEKALONGAN
2018**

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN PAI
BERBASIS ICT (INFORMATION AND COMMUNICATION
TECHNOLOGY) DI SMA ISLAM PLUS AL BAYAN
PEKALONGAN**

TESIS

Disusun dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Magister Pendidikan Agama Islam



Oleh:
NUR AINI
2052116035

Pembimbing:

Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aini
NIM : 2052116035
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Implementasi Strategi Pembelajaran PAI Berbasis *ICT*
(*Information and Communication Technology*)
di SMA Islam Plus Al Bayan Pekalongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran PAI Berbasis *ICT* (*Information and Communication Technology*) di SMA Islam Plus Al Bayan Pekalongan” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2018

Yang menyatakan



2052116035

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Tesis

Kepada :

Yth. Ka. Prodi Pendidikan Agama Islam
Program Pascasarjana IAIN Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : Nur Aini

NIM : 2052116035

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Strategi Pembelajaran PAI Berbasis *ICT*

(*Information and Communication Technology*) di SMA Islam

Plus Al Bayan Pekalongan

Telah dapat diajukan kepada prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, Oktober 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,



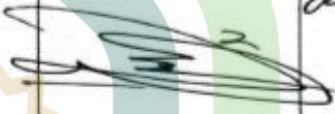

Dr. Slamet Untung, M. Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001



Dr. Hj. Sopiha, M. Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : NUR AINI
NIM : 2052116035
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Strategi Pembelajaran PAI Berbasis
ICT (Information and Communication Technology)
di SMA Islam Plus Al Bayan Pekalongan

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. Slamet Untung, M.Ag.		30.10.2018
2	Dr. Hj. Sopiah, M.Ag		31/10 2018

Pekalongan, Oktober 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573
Website: pps.iainpekalongan.ac.id, Email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : NUR AINI
NIM : 2052116035
Judul : IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN PAI
BERBASIS ICT (*INFORMATION AND COMMUNICATION
TECHNOLOGY*) DI SMA ISLAM PLUS AL BAYAN
PEKALONGAN

Pembimbing : 1. Dr. Slamet Untung, M.Ag.
2. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Yang telah diujikan pada hari Rabu, 28 November 2018 dan dinyatakan lulus.
Pekalongan, Januari 2019

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,



Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001


Dr. H. MAKRUM, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002

Penguji Anggota,

Penguji Utama,


Dr. ALI TRISNANTO, M.Ag.
NIP. 19730601 200212 1 000


Dr. H. SALAFUDIN, M.Si.
NIP. 19650825 199903 1 001



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN PAI
BERBASIS *ICT (INFORMATION AND COMMUNICATION
TECHNOLOGY)* DI SMA ISLAM PLUS AL BAYAN
PEKALONGAN

Nama : NUR AINI
NIM : 2052116035
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. H. MAKRUM, M.Ag. (.....)

Sekretaris/Pembimbing II :
Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag. (.....)

Penguji Utama :
Dr. H. SALAFUDIN, M.Si. (.....)

Penguji Anggota :
Dr. ALI TRIGIYATNO, M.Ag. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 28 November 2018

Waktu : Pukul 16.00-17.30 WIB

Hasil / Nilai : 78 / B+

Predikat kelulusan : Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ṣ	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَزَّل = *nazzala*

بَيْنَ = *bihinna*

C. Vokal Pendek

Fathah (َ) ditulis a, *kasrah* (ِ) ditulis I, dan *dammah* (ُ) ditulis u.

D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh:

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *falaa*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsiil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول , ditulis *uṣuul*.

E. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزَّهَيْلِي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدَّوْلَةُ ditulis *ad-Daulah*

F. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidaayah al-hidaayah*.

G. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أَنْ ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof, (,) seperti شَيْئٍ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti رَبَائِبٍ ditulis *rabaa'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تَأْخُذُونَ ditulis *ta'khuzuuna*.

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisaa'*.

I. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti:

ذوي الفرود ditulis *zawi al-furuud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh hormat dan seluruh cinta kasih yang tulus dan ikhlas, penulis persembahkan tesis ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan serta memberikan dukungan kepada penulis, yaitu kepada:

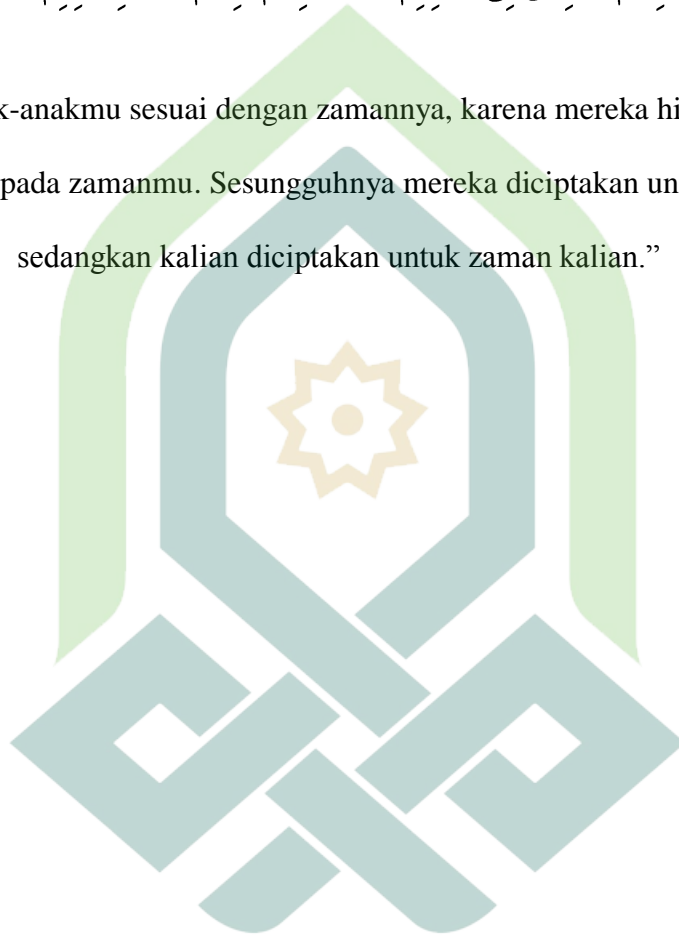
1. Suami (Habibur Rahman), Ibunda (Ibu Dadiyah dan Ibu Hj. Khuliyah) dan Ayahanda (Bapak Carlim dan Bapak H. M. Mustofa) yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, dan dukungan baik materi maupun non materi, serta do'a yang tulus dan ikhlas demi tercapainya cita-cita dan harapan penulis.
2. Adik (Ahmad Sakur dan Fadzilur Rahman), Nenek (Turiyah), serta Paman (Warmudi), yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
3. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya.
4. Semua sahabat dan pihak-pihak yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada penulis. Semoga ilmu yang kalian berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...
6. Almamater Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah menaungi penulis dalam mengarungi samudra ilmu.



MOTTO

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ فَإِنَّهُمْ سَيَعِيشُ فِي زَمَانِهِمْ غَيْرَ زَمَانِكُمْ فَإِنَّهُمْ خُلِقَ لِرَمَانِهِمْ وَنَحْنُ خُلِقْنَا لِرَمَانِنَا

“Ajarilah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup di zaman mereka bukan pada zamanmu. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk zamannya, sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian.”



ABSTRAK

Nur Aini, NIM. 2052116035. 2018. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana IAIN Pekalongan. Pembimbing: 1) Dr. Slamet Untung, M.Ag, 2) Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, ICT (*Information and Communication Technology*)

Strategi pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan oleh guru guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, khususnya pada pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam). Pembelajaran yang cenderung konvensional akan membuat siswa merasa bosan dan tidak bersemangat dalam belajar. Dengan demikian, salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh guru PAI adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran berbasis ICT, yang mana mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi pembelajarannya memanfaatkan ICT.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI berbasis ICT di SMA Islam Plus Al Bayan Pekalongan? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis ICT di SMA Islam Plus Al Bayan Pekalongan? 3) Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran PAI berbasis ICT di SMA Islam Plus Al Bayan Pekalongan?. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk menganalisis perencanaan pembelajaran PAI berbasis ICT di SMA Islam Plus Al Bayan Pekalongan. 2) Untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis ICT di SMA Islam Plus Al Bayan Pekalongan. 3) Untuk menganalisis evaluasi dalam pembelajaran PAI berbasis ICT di SMA Islam Plus Al Bayan Pekalongan. Kegunaan penelitian ini adalah: Memberikan masukan bagi dunia pendidikan agar bisa memberikan dukungan dalam penerapan strategi pembelajaran PAI berbasis ICT, dan menjadi referensi dalam penelitian sejenis.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data melalui: *interview*, observasi dan dokumentasi. Langkah-langkah analisis data adalah dengan tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Dalam merencanakan pembelajaran PAI berbasis ICT, guru melakukan berbagai persiapan, seperti membuat silabus dan RPP, serta menentukan dan merancang metode dan media pembelajaran berbasis ICT. 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI, guru menggunakan pendekatan saintifik dengan model *discovery learning*, serta menerapkan strategi pembelajaran interaktif berbasis ICT dan kooperatif berbasis ICT. Adapun metode pembelajaran berbasis ICT yang digunakan adalah metode pembelajaran model pokémon go dan video presentasi. 3) Dalam evaluasi pembelajaran berbasis ICT, yang digunakan adalah kuis pembelajaran menggunakan *web quizz* untuk *pre* dan *post tes*, model *go and run* untuk penilaian harian, dan untuk UTS, UAS maupun UKK menggunakan tes tertulis dengan memanfaatkan aplikasi *zipgrade*.

ABSTRACT

Nur Aini, NIM. 2052116035. 2018. Master of Islamic Education Thesis, Postgraduate Program IAIN Pekalongan. Advisor: 1) Dr. Slamet Untung, M.Ag, 2) Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Keywords: Learning Strategy, Islamic Religious Education, ICT (Information and Communication Technology)

Learning strategy is very important factor should be known by the teacher in order to achieve learning goals, especially in Islamic Education. The conventional styles of teaching cause the students getting bored easily and have no spirit to study. So that, one of the strategies that can be applied by the teacher is the based ICT teaching strategy, in which the study plans, process and evaluation will be based on ICT.

The problem formulations in this research are: 1) How the ICT base of Islamic Education learning plan in SMA Islam Plus Bayan Pekalongan? 2) How the ICT base of Islamic Education learning process in SMA Islam Plus Bayan Pekalongan? 3) How the ICT base of the Islamic Education learning evaluation in SMA Islam Plus Bayan Pekalongan?. The aims of this research are: 1) To analyse the ICT base of Islamic Education learning plan in SMA Islam Plus Bayan Pekalongan. 2) To analyse the ICT base of Islamic Education learning process in SMA Islam Plus Bayan Pekalongan. 3) To analyse the ICT base of the Islamic Education learning evaluation in SMA Islam Plus Bayan Pekalongan. The uses of this researce are to enrich and support the academic references in applying the Islamic Education learning strategy which is based on ICT, and also become the references of the next similar research.

This research blongs to quantitative descriptive method. The process of data gathering is through: interviewing, observating, and documenting. The stages on data analysis consists of three steps, they are data reduction, data presentation and concluding.

The results of this research are: 1) In ICT base learning planing, teacher makes a plan like lesson plan. Then teacher decides the ICT base methods and media to use. 2) In learning process, the teacher applies scientific approach with discovery learning model, and the ICT base interactive and cooperative strategies. Therefore the learning ICT base method uses the Pokemon Go learning model and also video presentation. 3) In ICT base learning evaluation, the used are using web quizizz for pre and post tes, go and run model for daily evaluation, therefore the midterm and final test usethe written test with zipgrade aplication.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul **“IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS ICT (INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY) DI SMA ISLAM PLUS AL BAYAN PEKALONGAN”** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Makrum, M.Ag., selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Pekalongan dan Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, dan buah pikirannya sehingga terwujudnya tesis ini.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Pekalongan.



4. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., Dan Ibu Dr. Hj. Sopiha, M.Ag., selaku pembimbing. Terima kasih atas segala ilmu dan bimbingan yang telah bapak dan ibu berikan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Segenap Dosen dan Staf Program Pascasarjana IAIN Pekalongan.
6. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya suami tercinta Habibur Rahman yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dan kasih sayang.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan sampai dengan selesainya tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a jazakumullahu khoirol jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, Oktober 2018

Penulis

NUR AINI

2052116035



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL PERTAMA.....	i
HALAMAN JUDUL KEDUA.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTTO.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	
1. Analisis Teoritis.....	8
2. Analisis Penelitian yang Relevan.....	12
3. Kerangka Berfikir.....	19
F. Metode Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	20
2. Sumber Data Penelitian.....	21
3. Teknik Pengumpulan Data.....	22



4. Teknik Analisis Data.....	24
5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	25
6. Sistematika Penulisan.....	26

BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN, PAI (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM) DAN ICT (INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

A. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	27
2. Komponen Strategi Pembelajaran.....	32
3. Macam-macam Strategi Pembelajaran.....	33
4. Pertimbangan dalam Memilih Strategi Pembelajaran.....	36
5. Implementasi Strategi Pembelajaran.....	38

A. PAI (Pendidikan Agama Islam)

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	45
2. Materi Pendidikan Agama Islam.....	45
3. Urgensi Pendidikan Agama Islam bagi Anak/Siswa.....	49
4. Metode dalam Pendidikan Agama Islam.....	49

B. ICT (Information and Communication Technology)

1. Pengertian ICT.....	55
2. Pembelajaran Berbasis ICT.....	56
3. Manfaat ICT dalam Pembelajaran.....	59

BAB III PEMANFAATAN ICT (INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY) DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMA ISLAM PLUS AL-BAYAN PEKALONGAN

A. Gambaran Umum SMA Islam Plus Al Bayan

1. Sejarah Berdirinya SMA Islam Plus Al Bayan..... 62
2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Islam Plus Al Bayan..... 63
3. Letak dan Keadaan Geografis SMA Islam Plus Al Bayan..... 64
4. Keadaan Guru, Siswa dan Pengurus di SMA Islam Plus Al Bayan..... 64
5. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMA Islam Plus Al Bayan..... 66

B. Perencanaan Pembelajaran PAI Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) di SMA Islam Plus Al Bayan..... 66

C. Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) di SMA Islam Plus Al Bayan..... 71

D. Evaluasi dalam Pembelajaran PAI Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) di SMA Islam Plus Al Bayan..... 74

BAB IV PEMBELAJARAN PAI BERBASIS *ICT* (*INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY*) DI SMA ISLAM PLUS AL BAYAN PEKALONGAN

A. Analisis Perencanaan Pembelajaran PAI Berbasis *ICT* (*Information and Communication Technology*) di SMA Islam Plus Al Bayan

1. Membuat Rencana Pembelajaran.....	78
2. Menentukan dan Merancang Metode dan Media Pembelajaran.....	80
3. Menentukan Metode dan Media untuk Evaluasi Pembelajaran.....	82

B. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis *ICT* (*Information and Communication Technology*) di SMA Islam Plus Al Bayan

1. Langkah-langkah Pembelajaran.....	85
2. Pendekatan dan Model Pembelajaran Berbasis <i>ICT</i>	93
3. Bentuk-bentuk Strategi Pembelajaran Berbasis <i>ICT</i>	94
4. Bentuk-bentuk Metode Pembelajaran Berbasis <i>ICT</i>	101
5. Bentuk-bentuk Media Pembelajaran Berbasis <i>ICT</i>	108
6. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran PAI Berbasis <i>ICT</i>	108



C. Analisis Evaluasi dalam Pembelajaran PAI Berbasis *ICT*
(*Information and Communication Technology*) di SMA Islam
Plus Al Bayan

1. Evaluasi Berbentuk Kuis Pembelajaran Untuk *Pre* dan
Post Tes..... 112
2. Evaluasi Model *Go and Run* untuk Penilaian Harian..... 115
3. Evaluasi Bentuk Tes dengan Memanfaatkan Aplikasi
Zipgrade..... 117

BAB

V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 122
- B. Saran..... 124

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Hlm
1.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	18
3.1	Daftar Guru SMA Islam Plus Al Bayan Pekalongan.....	65
4.1	Langkah-langkah Pembelajaran PAI Berbasis <i>ICT</i> di SMA Islam Plus Al Bayan.....	94
4.2.	Konsep Strategi Pembelajaran Interaktif Berbasis <i>ICT</i>	97
4.3.	Konsep Strategi Pembelajaran Koopertif Berbasis <i>ICT</i>	100
4.4	Konsep Metode Pembelajaran Model Pokemon Go.....	103
4.5	Metode Pembelajaran dengan Video Presentasi.....	107
4.6	Media Pembelajaran Berbasis <i>ICT</i>	108
4.7	Konsep Evaluasi Pembelajaran untuk <i>Pre</i> dan <i>Post Test</i>	115
4.8	Konsep Evaluasi Model <i>Go and Run</i>	116
4.9	Konsep Evaluasi Bentuk Tes dengan Memanfaatkan Aplikasi <i>Zipgrade</i>	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Hlm
1.1	Kerangka Berfikir.....	18
3.1	Struktur Organisasi SMA Islam Plus Al Bayan.....	62
4.1	Contoh Kertas Ulangan dari aplikasi <i>Zipgrade</i>	83
4.2	Contoh Kunci Jawaban dalam aplikasi <i>Zipgrade</i>	84

4.3	Hasil <i>Scan Barcode</i> dalam Metode Pembelajaran Model Pokemon Go.....	102
4.4	Contoh Video Presentasi dalam Pembelajaran.....	106
4.5	Gambar Permainan Kuis dengan <i>Quizizz</i>	114
4.6	Hasil Ujian Siswa dan Hasil Analisis Soal pada <i>Zipgrade</i>	118
4.7	Gambar Kesan Siswa Setelah Pembelajaran Berbasis <i>ICT</i>	120

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul
1.	Surat Penunjukan Pembimbing
2.	Surat Ijin Penelitian
3	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
4	Panduan Wawancara untuk Guru
5	Panduan Wawancara untuk Siswa
6	Panduan Wawancara untuk Kepala Sekolah
7	Hasil/Transkrip Wawancara
8	Lembar Observasi
9	RPP PAI Kelas XI Semester I SMA Islam Plus Al Bayan
10	Dokumentasi Gambar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi pembelajaran menjadi salah satu barometer profesionalitas seorang guru dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Strategi pembelajaran juga menjadi pedoman bertindak secara sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga materi pelajaran dapat lebih mudah dipahami oleh siswa.¹

Strategi pembelajaran memiliki dua dimensi, yaitu dimensi perancangan dan dimensi pelaksanaan.² Oleh karena itu, penggunaan strategi pembelajaran yang tepat sangat penting untuk diperhatikan, karena dapat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan instruksional (pengajaran).³ Begitu pula dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar generasi tua (pendidik/guru) untuk mengarahkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan ketrampilan kepada generasi muda (peserta didik/siswa) agar kelak menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah, berbudi luhur, berkepribadian

¹ Syamsu S., "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Antisipasi Krisis Akhlak Peserta Didik pada SMA Negeri Di Palopo", *Inferensi: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 9, No. 2, Desember 2015, hlm. 377.

² Pada dimensi perancangan, strategi pembelajaran merupakan pemikiran dan pengupayaan secara strategis dalam memilih, menyusun dan mensinergikan segala cara, sarana dan prasarana dan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun strategi pembelajaran dalam dimensi pelaksanaan merupakan pelaksanaan atau implementasi dari dimensi perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Lihat Warni Tune Sumar dan Intan Abdul Razak, *Strategi Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 14.

³ Ahmad Suriansyah, Aslamiah, Sulaiman, dan Noorhafizah, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 33-34.

yang utuh, yang secara langsung memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam.⁴ Dari pengertian tersebut, maka sejatinya PAI sangat penting untuk dipelajari, namun kenyataan yang terjadi di sekolah dan masyarakat, secara umum masih belum demikian, atau dengan kata lain masih mengalami berbagai problematika/permasalahan.

Permasalahan umum yang terjadi pada PAI di sekolah-sekolah adalah rendahnya/kurangnya minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran PAI, yang bisa dikarenakan kurangnya profesionalitas guru PAI dalam menyampaikan materi pelajaran, ataupun karena metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran PAI masih kurang bisa menarik minat siswa untuk belajar, bisa juga karena materi yang diajarkan cenderung masih tekstual.

Dengan demikian, dapat dikatakan pula bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI selama ini masih belum berhasil menjadikan pembelajaran PAI menjadi menarik untuk dipelajari. Selain itu, ada pula guru PAI yang tidak menerapkan strategi khusus dalam mengajar, mereka hanya memenuhi kewajiban mengajar dan menyampaikan materi yang ada, tanpa menggunakan strategi khusus yang lebih menarik dan inovatif. Sehingga pada akhirnya pendidikan agama terkesan hanya menjadi bahan wacana dan hafalan, dan belum menjadi pandangan hidup. Dan agama juga sekedar baru dimiliki (*to have*) dan belum menjadi nilai yang sublimatif dan transformatif ke dalam hati, pikiran dan perilaku.⁵ Selain itu, ditambah dengan adanya

⁴ Susiana, "Problematika Pembelajaran PAI di SMKN 1 Turen", *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 2, No. 1, 2017, hlm. 85.

⁵ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 10.

pandangan sebagian besar masyarakat, yang menganggap bahwa orang yang pandai adalah orang yang pintar dalam matematika, bahasa Inggris, dan pelajaran umum lain, serta akibat perkembangan era teknologi dan komunikasi yang sangat pesat, maka secara tidak langsung juga turut mempengaruhi kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran PAI, atau dalam belajar PAI.

Adapun probematika lain yang dihadapi dalam PAI adalah adanya dikotomi keilmuan, yang menyebabkan lambatnya kinerja ilmu keIslaman dalam melakukan respon problem kehidupan masyarakat. Implikasinya adalah adanya kesan bahwa ilmu-ilmu pendidikan agama Islam hanya melahirkan wacana dan wacana “dari ilmu ke ilmu” atau *science to science*. Belum mampu memiliki paradigma dari ilmu ke masyarakat (*science to society*).⁶

Dengan adanya berbagai problematika dalam PAI tersebut, maka guru PAI sebagai petugas pendidikan yang bertugas menyampaikan ilmu kepada siswa dituntut untuk bisa menerapkan pembelajaran yang inovatif. Adapun salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh guru PAI adalah dengan mengikuti perkembangan dunia modern, di mana pada era tersebut masyarakat dunia merupakan masyarakat yang *melek* teknologi, khususnya pada generasi muda yang sudah dekat dan lekat dengan teknologi informasi sejak lahir sampai dewasa, atau biasa juga disebut generasi *milenial*. Oleh karena itu, untuk menghadapi masyarakat milenial, khususnya siswa milenial yang dekat dan lekat dengan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari, maka dalam

⁶ M. Saekhan Muchith, “Problem Keilmuan Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Penelitian*, Vol. 9, No. 2, 2015, hlm. 399.

proses pembelajaran yang dilakukan juga harus memanfaatkan *ICT* (*Information and Communication Technology*).

Information and Communication Technology (*ICT*) atau dalam konteks bahasa Indonesia disebut Teknologi Informasi dan Komunikasi (*TIK*) menjadi sesuatu yang penting bagi masyarakat modern. selain itu, UNESCO juga menyatakan bahwa semua negara maju dan berkembang perlu mendapatkan akses *TIK* dan menyediakan fasilitas pendidikan yang terbaik, sehingga akan menghasilkan generasi muda yang siap dan mampu berperan dalam masyarakat modern.⁷

Dengan demikian, melalui implementasi strategi pembelajaran *PAI* yang inovatif dengan memanfaatkan perkembangan *ICT*, maka diharapkan dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran, karena *ICT* dapat membantu mempermudah dalam mencari informasi, manipulasi, pengelolaan dan transfer ilmu atau pemindahan informasi, khususnya dalam pembelajaran *PAI*.⁸ Adapun bentuk-bentuk *ICT* yang bisa digunakan dalam pembelajaran adalah laptop, komputer, *handphone*, *LCD*, Proyektor, jaringan internet dan sebagainya. Oleh karena itu, guru *PAI* dituntut untuk bisa menguasai teknologi informasi agar bisa mengimplementasikan *ICT* dalam pembelajaran, sehingga dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan kepada siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan strategi

⁷ Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 87.

⁸ Ismail Darimi, "Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif", *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Vol. 1, No. 2, 2017, hlm. 120.

pembelajaran PAI berbasis *ICT*, mulai dari perencanaan, proses sampai dengan evaluasi pembelajarannya. Adapun salah satu guru yang sudah menerapkan strategi pembelajaran tersebut adalah guru PAI di SMA Islam Plus Al Bayan Pekalongan.

SMA Islam Plus Al Bayan merupakan salah satu SMA di Kabupaten Pekalongan, tepatnya di Jl. Ahmad Yani No. 16, Bener Wiradesa Pekalongan. Sekolah ini berada dibawah yayasan perorangan, yang awalnya merupakan panti asuhan. Sekolah yang pertama didirikan adalah SD Islam Plus Al Bayan (2001), kemudian SMP Islam Plus Al Bayan (2006), dan selanjutnya SMA Islam Plus Al Bayan (2015).⁹ Sampai saat ini (tahun 2018), SMA Islam Plus Al Bayan baru memiliki tiga kelas, yaitu kelas X (24 siswa), kelas XI (23 siswa), dan kelas XII (20 siswa), dengan jumlah guru 10 orang, dengan satu guru PAI.¹⁰ Dan meskipun masih baru, namun guru PAI di SMA Islam Al Bayan sudah menerapkan pembelajaran PAI berbasis *ICT*. Sebagaimana menurut Ainun Najib, bahwa dalam pembelajaran siswa diberikan kesempatan untuk memanfaatkan *smartphone* yang dibawa.¹¹

Dalam implementasi strategi pembelajaran PAI berbasis *ICT*, guru PAI di SMA Islam Plus Al Bayan menggunakan beberapa metode pembelajaran, yang diantaranya adalah dengan metode “pokemon go” (konsepnya seperti mencari jejak pada pramuka) dengan memanfaatkan *handphone* yang dimiliki oleh siswa dan guru, *market activity* (semacam diskusi dan presentasi secara

⁹ Ainun Najib, Guru PAI SMA Islam Plus Al Bayan, *Wawancara* (Pekalongan: 16 Maret 2018).

¹⁰ Wawancara dengan Ainun Najib,..., (4 Oktober 2018).

¹¹ Wawancara dengan Ainun Najib,..., (16 Maret 2018).

berkelompok), *quizizz* (untuk pre dan post test) dengan memanfaatkan komputer/laptop, dan sebagainya. Disamping itu, guru juga tidak meninggalkan metode konvensional, seperti ceramah, diskusi, hafalan dan sebagainya. Adapun ide dan kreatifitas dalam strategi pembelajaran yang dilakukan guru PAI di SMA Islam Plus Al Bayan, didapatkan dan dipelajari dalam perkumpulan KGB (Komunitas Guru Belajar), yang beranggotakan guru-guru ataupun dosen yang berasal beberapa kota di Indonesia.¹²

Dengan melihat fenomena-fenomena di atas, baik karena permasalahan kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran PAI, serta dengan adanya inovasi baru dalam strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Islam Plus Al Bayan, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: Implementasi Strategi Pembelajaran PAI Berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* di SMA Islam Plus Al Bayan Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* di SMA Islam Plus Al Bayan Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* di SMA Islam Plus Al Bayan Pekalongan?

¹² Wawancara dengan Ainun Najib,..., (16 Maret 2018).

3. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran PAI berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* di SMA Islam Plus Al Bayan Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis perencanaan pembelajaran PAI berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* di SMA Islam Plus Al Bayan Pekalongan.
2. Untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* di SMA Islam Plus Al Bayan Pekalongan.
3. Untuk menganalisis evaluasi dalam pembelajaran PAI berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* di SMA Islam Plus Al Bayan Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dapat menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan dalam strategi pembelajaran PAI. Kemudian hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya ilmu pendidikan mengenai strategi pembelajaran PAI berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* di kalangan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI).

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumbangan dan pertimbangan pemikiran kepada:

a. Dinas Pendidikan

Sebagai bahan masukan, pertimbangan atau landasan dalam pengembangan proses pembelajaran PAI berbasis *ICT*.

b. Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan pembinaan kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) di sekolah-sekolah, khususnya dalam mengembangkan strategi pembelajaran PAI berbasis *ICT*.

c. Guru PAI

Sebagai bahan ilmu pengetahuan tambahan dalam meningkatkan kompetensinya dalam penerapan strategi pembelajaran PAI berbasis *ICT*.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Strategi Pembelajaran

Strategi bisa diartikan sebagai rencana kegiatan untuk mencapai sesuatu. Sehingga strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang harus dikerjakan guru dan siswa agar mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran sifatnya

masih konseptual, dan dalam implementasinya menggunakan berbagai metode pembelajaran tertentu.¹³ Sehingga strategi pembelajaran dapat juga diartikan sebagai metode dalam arti yang luas, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengayaan, dan remedial, yaitu memilih dan menentukan perubahan perilaku, pendekatan prosedur, metode, teknik, dan norma-norma atau batas-batas keberhasilan.¹⁴

Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa, dimana guru memberikan bantuan agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa, atau proses memberikan bantuan kepada siswa agar dapat belajar dengan baik.¹⁵ Adapun strategi yang berkaitan dengan pembelajaran terdiri dari strategi pengorganisasian, penyampaian, dan pengelolaan pembelajaran.¹⁶

Dengan demikian, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai siasat guru dalam mengefektifkan, mengefisienkan serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi antara siswa dengan komponen

¹³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 130.

¹⁴ Mohammad Asrori, "Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran, *Madrasah*, Vol. 5, No. 2, 2013, hlm. 169.

¹⁵ Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran Modern: Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017) hlm. 36.

¹⁶ Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya* (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Ditjen PMPTK, 2008), hlm. 4.

pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran.¹⁷

b. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama Islam merupakan upaya mendidik atau mengajarkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang.¹⁸ Selain itu, menurut Zakiyah Daradjat sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani, menyatakan bahwa:

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹⁹

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan guru dalam mempersiapkan siswa untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan.²⁰ Sehingga tujuan utama pendidikan agama Islam adalah untuk melahirkan profil manusia yang ideal (baik dan beradab).²¹

¹⁷ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 132.

¹⁸ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 7-8.

¹⁹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130.

²⁰ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran,...*, hlm. 13.

²¹ M. Saekhan Muchith, "Problem Keilmuan Pendidikan,..." hlm. 395.

c. *ICT (Information and Communication Technology)*

Definisi *ICT (Information and Communication Technology)* atau TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) mencakup dua aspek, yaitu Teknologi Informasi, yang meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi, dan Teknologi Komunikasi yang merupakan segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.²²

Dengan demikian, *ICT* dapat didefinisikan sebagai seperangkat ilmu, prosedur, program, alat (*tool*) yang membentuk sebuah sistem tertentu yang dapat memudahkan kerja manusia, di dalamnya terkandung perangkat keras (*hardware*), lunak (*software*) dan manusia (*useware*).²³ Selain itu, terdapat tiga fungsi utama *ICT* dalam kegiatan pembelajaran, yaitu sebagai alat (*tools*), sebagai ilmu pengetahuan (*science*), dan sebagai bahan dan alat bantu untuk pembelajaran (*literacy*).²⁴

²² Budiyan Elizabeth, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ICT dalam Mewujudkan Sekolah yang Berstandar dan Bermutu* (Jakarta: Dinas Pendidikan Dasar Provinsi DKI Jakarta, 2014), hlm. 13.

²³ Yuli Kwartolo, "Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Penabur*, Tahun ke-9, No.14, 2010, hlm. 19.

²⁴ Muh. Safei, "Integrasi Teknologi Pembelajaran dengan Agama", *Jurnal Biotek*, 2013, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/article/viewFile/1034/1001>, diakses, 17 Maret 2018, hlm. 5.

d. Strategi Pembelajaran PAI Berbasis *ICT* (*Information and Communication Technology*)

Dalam strategi pembelajaran PAI, maka guru harus memperhatikan beberapa prinsip berikut: pembelajaran berpusat pada siswa, belajar dengan praktik, mengembangkan kemampuan sosial, keingintahuan fitrah bertuhan, ketrampilan memecahkan masalah, kreatifitas, serta kemampuan menggunakan ilmu dan teknologi pada siswa, kesadaran sebagai warga negara yang baik, belajar sepanjang hayat, belajar dengan meniru/ccontoh dan melalui pembiasaan.²⁵

Adapun strategi pemanfaatan *ICT* dalam pembelajaran mencakup: *ICT* sebagai alat bantu atau media pembelajaran, sebagai sarana/tempat belajar, sebagai sumber belajar, dan sebagai sarana peningkatan profesionalisme.²⁶

2. Analisis Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

- a. Penelitian Dinil Abrar Sulthani, dengan judul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Al-Azhar 1 Jakarta”, (2015), menyatakan bahwa SMA Islam Al-Azhar 1 Jakarta memilih dan menggabungkan beberapa strategi pembelajaran, seperti: strategi

²⁵ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), hlm. 91-99.

²⁶ Nunuk Suryani, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT”, *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*, 2016, <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/psdtp/article/viewFile/9033/6712>, diakses, 15 Maret 2018, hlm. 6.

pembelajaran langsung, tidak langsung, interaktif, melalui pengalaman dan mandiri. Dan guna meningkatkan kualitas pembelajaran, maka guru melakukan pengembangan strategi secara variatif dengan orientasi keberhasilan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁷

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran di tingkat SLTA dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Selanjutnya perbedaannya adalah penelitian yang peneliti lakukan adalah strategi pembelajaran PAI berbasis *ICT*, bukan hanya strategi pembelajaran PAI secara umum.

- b. Penelitian dari Zetty Azizatul Ni'mah dengan judul "Implementasi Strategi Pembelajaran", (2016), menyatakan bahwa kriteria pelaksanaan strategi pembelajaran Agama Islam oleh guru PAI meliputi: Guru bertugas sebagai perencana, pelaksana dan penilai dalam proses pembelajaran. Agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang diharapkan, maka guru harus menyusun strategi pembelajaran, yang mencakup kegiatan pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan bahan, dengan langkah: merumuskan tujuan, memilih pendekatan dan metode, penggunaan teknik dan menilai hasil belajar.²⁸

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang implementasi strategi

²⁷ Dinil Abrar Sulthani, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Islam Al-Azhar 1 Jakarta", *Tesis* (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2015), hlm. 116-118.

²⁸ Zetty Azizatul Ni'mah, "Implementasi Strategi Pembelajaran", *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, Vol. 5, No. 1, 2016, hlm. 49-50.

pembelajaran PAI dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Dan untuk perbedaannya adalah penelitian tersebut bukan tentang implementasi strategi pembelajaran berbasis *ICT*.

- c. Penelitian dari Faridatul Munawaroh yang berjudul “Implementasi Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 2 Pekanbaru”, (2013), menyatakan bahwa pelaksanaan inovasi strategi pembelajaran PAI belum maksimal dan perlu ditingkatkan. Adapun faktor inovasi strategi pembelajaran PAI di SMAN 2 Pekanbaru yaitu:
- 1) faktor pendukung: adanya kegiatan Rohani Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler.
 - 2) faktor penghambat: guru belum optimal dalam melaksanakan inovasi karena fasilitas yang kurang memadai, serta kurangnya waktu dan banyaknya materi yang harus disampaikan.²⁹
- Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama tentang implementasi strategi pembelajaran PAI pada tingkat SLTA, dengan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaannya adalah penelitian yang peneliti lakukan bukan tentang inovasi strategi pembelajaran PAI, namun tentang implementasi strategi pembelajaran PAI berbasis *ICT*.
- d. Penelitian dari Arbain Nurdin dengan judul “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era *Information and Communication Technology*”, (2016), menyatakan bahwa internet dapat memberikan kemudahan dan kecepatan dalam menyampaikan informasi, sehingga

²⁹ Faridatul Munawaroh, “Implementasi Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 2 Pekanbaru”, *Tesis Magister Pendidikan Islam* (Riau: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013), hlm. xi.

proses pembelajaran PAI dapat berjalan secara efektif dan efisien. Pembelajaran PAI berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* dapat menjadi solusi bagi guru PAI yang selama ini mengalami kesulitan dan stagnansi dalam proses pembelajaran terutama aspek metode pembelajaran.³⁰ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama tentang pembelajaran PAI dengan memanfaatkan *ICT*, dengan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini adalah tentang implementasi strategi pembelajaran PAI berbasis *ICT* pada tingkat SLTA, bukan tentang inovasi pembelajaran PAI di era *ICT*.

- e. Penelitian dari Salmilah dengan judul “Model Pembelajaran Inovatif Berbasis *ICT (Information Communication Technology)*”, (2010), menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis *ICT (Information Communication Technology)* merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dewasa ini banyak digunakan di sekolah maupun di perguruan tinggi untuk meningkatkan minat belajar siswa dan mencapai kualitas pembelajaran yang diinginkan, dengan menggunakan aplikasi *microsoft office*, aplikasi *e-learning*, *digital library*, *video on demand*, *wikipedia*, media blog dan *mobile learning*.³¹ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama tentang pembelajaran berbasis *ICT*,

³⁰ Arbain Nurdin, “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era *Information and Communication Technology*”, *Tadrîs*, Vol. 11, No. 1, 2016, hlm. 62-63.

³¹ Salmilah, “Model Pembelajaran Inovatif Berbasis *ICT (Information Communication Technology)*”, *Ulul Albab*, Vol. 12, No. 2, 2010, hlm. 24.

dengan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaannya adalah penelitian tersebut tentang model pembelajaran bukan tentang strategi pembelajaran.

- f. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Nurmayanti, Izzatul Mardhiah dan Noor Rachmat dengan judul “Pemanfaatan Internet dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Jakarta Timur)”, (2017), menyimpulkan bahwa dalam memanfaatkan internet dalam pembelajaran adalah dengan cara menyusun Rancangan Program Pembelajaran (RPP) yang berorientasi pada pemanfaatan internet sebagai media dan sumber belajar, memilih alamat-alamat situs pembelajaran yang akan ditelusuri siswa dalam mencari bahan pelajaran, memanfaatkan internet dalam pembelajaran dengan cara siswa dalam mencari sumber belajar, diskusi kelompok dan mengerjakan tugas. Dan selama proses pembelajaran berlangsung, guru berperan sebagai fasilitator.³² Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama tentang pemanfaatan *ICT* (salah satunya internet) dalam pembelajaran pada tingkat SLTA, dengan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaannya adalah penelitian tersebut bukan tentang strategi pembelajaran, hanya tentang pemanfaatan internet dalam pembelajaran.

³² Ade Nurmayanti, Izzatul Mardhiah dan Noor Rachmat, “Pemanfaatan Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Jakarta Timur)”, *Jurnal Studi Al-Quran: Membangun Tradisi Berfikir Qur’ani*, Vol. 13, No. 1, 2017, hlm. 59.

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Dinil Abrar Sulthoni, <i>Tesis</i>	Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Islam Al-Azhar 1 Jakarta (2015)	Strategi pembelajaran yang diterapkan adalah memilih dan menggabungkan beberapa strategi pembelajaran	Meneliti strategi pembelajaran di tingkat SLTA, dengan pendekatan kualitatif	Penelitian ini tentang strategi pembelajaran PAI berbasis <i>ICT</i> , bukan hanya strategi pembelajaran PAI secara umum
2	Zetty Azizatun Ni'mah, <i>Jurnal</i>	Implementasi Strategi Pembelajaran (2016)	Strategi pembelajaran mencakup kegiatan pengorganisasian bahan, penyampaian bahan dan pengelolaan. Dan Langkah yang harus ditempuh oleh guru meliputi: merumuskan tujuan, memilih pendekatan, memilih metode, menggunakan teknik tertentu dan menilai hasil belajar.	Meneliti implementasi strategi pembelajaran PAI, dengan pendekatan kualitatif	Penelitian ini tentang implementasi strategi pembelajaran PAI berbasis <i>ICT</i> di SMA, bukan implementasi strategi pembelajaran PAI secara umum.
3	Faridatul Munawaroh, <i>Tesis</i>	Implementasi Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 2 Pekanbaru (2016)	Pelaksanaan inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam belum maksimal dan perlu ditingkatkan.	Meneliti implementasi strategi pembelajaran PAI pada tingkat SLTA, dengan pendekatan kualitatif	Penelitian ini bukan tentang inovasi strategi pembelajaran PAI, namun tentang implementasi strategi pembelajaran PAI berbasis <i>ICT</i>
4	Arbain Nurdin, <i>Jurnal</i>	Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era <i>Information and Communication Technology</i> (2016)	Pembelajaran PAI berbasis dapat menjadi solusi bagi guru PAI yang selama ini mengalami kesulitan dan stagnansi dalam proses pembelajaran terutama aspek metode pembelajaran.	Meneliti tentang pembelajaran PAI dengan memanfaatkan <i>ICT</i> , dengan pendekatan kualitatif	Penelitian ini tentang implementasi strategi pembelajaran PAI berbasis <i>ICT</i> pada tingkat SLTA, bukan tentang

					inovasi pembelajaran PAI di era <i>ICT</i>
5	Salmilah, <i>Jurnal</i>	Model Pembelajaran Inovatif Berbasis <i>ICT</i> (Information Communication Technology) (2010)	Model pembelajaran berbasis <i>ICT</i> merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang banyak digunakan di sekolah maupun di perguruan tinggi, untuk meningkatkan minat belajar siswa dan mencapai kualitas pembelajaran yang diinginkan, dengan menggunakan aplikasi <i>microsoft office</i> , aplikasi <i>e-learning</i> , <i>digital library</i> , <i>video on demand</i> , <i>wikipedia</i> , media blog dan <i>mobile learning</i> .	Meneliti tentang pembelajaran berbasis <i>ICT</i> , dengan pendekatan kualitatif	Penelitian ini tentang implementasi strategi pembelajaran PAI berbasis <i>ICT</i> pada tingkat SLTA, bukan tentang model pembelajaran
6	Ade Nurmayanti, Izzatul Mardhiah dan Noor Rachmat, <i>Jurnal</i>	Pemanfaatan Internet dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Jakarta Timur) (2017)	Pemanfaatan internet dalam pembelajaran adalah dengan cara menyusun RPP yang berorientasi pada pemanfaatan internet sebagai media dan sumber belajar, memilih alamat situs yang akan ditelusuri siswa dalam mencari bahan pelajaran. Dalam pembelajaran, internet digunakan sebagai sarana mencari sumber belajar, diskusi kelompok dan mengerjakan tugas. Selama proses pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator.	Meneliti tentang pemanfaatan <i>ICT</i> (salah satunya internet) dalam pembelajaran pada tingkat SLTA, dengan pendekatan kualitatif	penelitian ini tentang implementasi strategi pembelajaran PAI berbasis <i>ICT</i> di SMA, bukan hanya tentang pemanfaatan internet dalam pembelajaran

Tabel 1.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Adapun penelitian ini bukanlah duplikasi ataupun plagiasi, di mana dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis mengenai implementasi strategi pembelajaran PAI berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* di SMA Islam Plus al Bayan Pekalongan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi pembelajaran yang diterapkan.

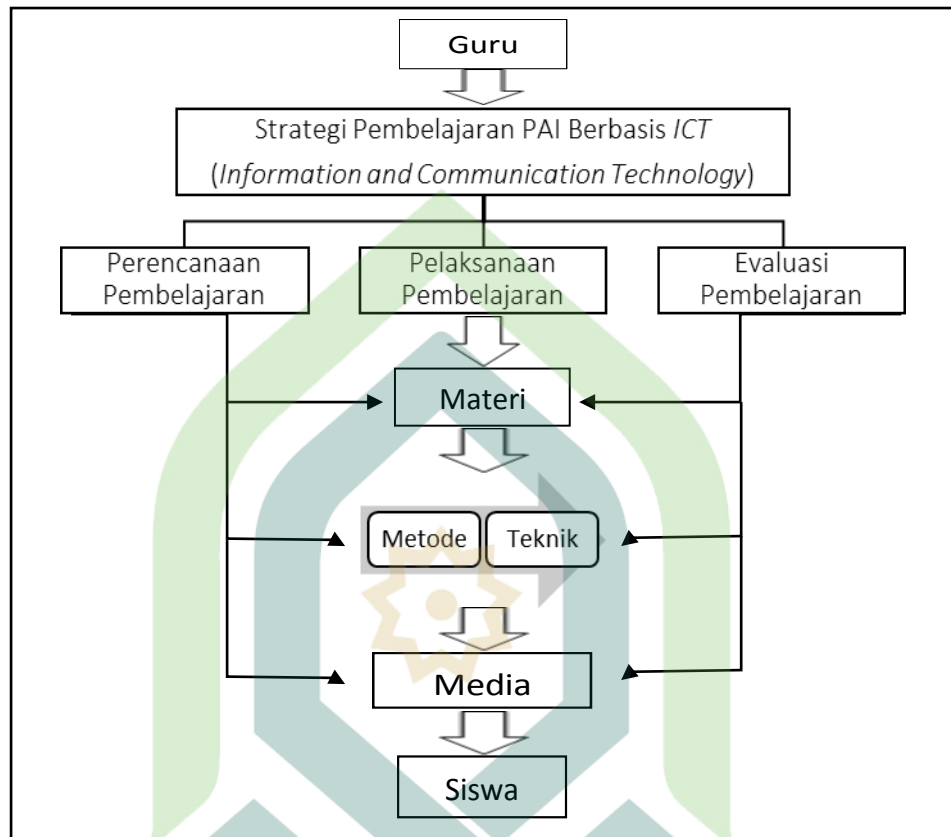
3. Kerangka Berfikir

Berkaitan dengan implementasi strategi pembelajaran, bahwa pada dasarnya tahapan kegiatan pembelajaran mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Dan strategi pembelajaran meliputi seluruh kegiatan/tahapan-tahapan tersebut.³³

Strategi pembelajaran PAI berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* merupakan kiat-kiat/siasat ataupun serangkaian rencana kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, dengan memanfaatkan *ICT*. Adapun dalam implementasinya, maka strategi pembelajaran berbasis *ICT* akan berhubungan dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru, pelaksanaan pembelajaran, sampai dengan evaluasi pembelajaran yang dilakukan adalah berbasis *ICT*, dengan memperhatikan berbagai metode, teknik dan media yang akan digunakan.

³³ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran,....*, hlm. 141.

Adapun kerangka berfikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1.1. Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, kemudian menggambarkan, mengungkap, menjelaskan dan menganalisis fenomena tersebut, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan

sebagainya, secara holistik dengan cara deskriptif dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah secara optimal.³⁴ Dan dalam penelitian ini peneliti menjadi instrumen pertama dan utama, dengan melakukan pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan model studi kasus (*case study*), yaitu penelitian tentang suatu “kesatuan sistem”, yang berupa program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang terkait dengan tempat, waktu atau ikatan tertentu. Studi kasus diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.³⁵ Dan data yang dihasilkan berupa data deskriptif tentang implementasi strategi pembelajaran PAI berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* di SMA Islam Plus Al Bayan, baik dari perencanaan, proses pembelajaran, serta evaluasi yang diterapkan.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek yang menjadi tempat memperoleh data. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

- a. Sumber Data Primer: merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau memberikan data secara langsung,³⁶ yaitu guru PAI di SMA Islam Plus Al Bayan.

³⁴ M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 29.

³⁵ M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian*,..., hlm. 61-62.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308.

- b. Sumber Data Sekunder: merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang (selain sumber data primer) atau melalui dokumen.³⁷ Sumber data ini menjadi pendukung dan pelengkap bagi sumber data primer, seperti melalui kepala sekolah dan siswa SMA Islam Plus Al Bayan, serta dokumen-dokumen ataupun buku-buku serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data sesuai standar yang ditetapkan (*valid*).³⁸ Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer dan lebih banyak pada teknik wawancara mendalam, observasi berperan serta dan dokumentasi.³⁹

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik *Interview*/Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung untuk mendapatkan data tentang suatu objek tertentu.⁴⁰ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam baik terstruktur maupun semi terstruktur. Teknik ini akan digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari guru PAI,

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 309.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 308.

³⁹ M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian*,..., hlm. 164.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 97.

Kepala Sekolah dan siswa di SMA Islam Plus Al Bayan tentang implementasi strategi pembelajaran PAI berbasis *ICT (Information and Communication Technology)*, baik dari perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran yang diterapkan.

b. Teknik Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁴¹ Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi persitipasi pasif, yaitu datang ke lokasi penelitian, namun tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan tersebut,⁴² dan hanya mengamati apa yang dilakukan oleh subjek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang implementasi strategi pembelajaran PAI berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* di SMA Islam Plus Al Bayan, baik dari perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran yang diterapkan.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁴³ Dokumen di sini meliputi materi (bahan) seperti: fotografi, video, rekaman, data kode etik, buku tahunan, berita, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi

⁴¹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian*,..., hlm. 165.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 312.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 110.

penunjang.⁴⁴ Dan pada penelitian ini akan digunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter, seperti jumlah guru, siswa, susunan pengurus, keadaan sarana dan prasarana, sejarah berdirinya sekolah, gambaran umum SMA Islam Plus Al Bayan, dan foto-foto kegiatan pembelajaran, serta dokumen lain yang relevan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁵ Dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode induktif, yaitu berangkat dari data empirik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi menuju kepada teori.⁴⁶

Adapun tahap-tahap analisis data menurut model Miles dan Huberman (model interaktif) adalah sebagai berikut.⁴⁷

a. Reduksi data

Merupakan proses menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara tertentu sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan dapat diverifikasi.

⁴⁴ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian*,..., hlm. 199.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 335.

⁴⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 40.

⁴⁷ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian*,..., hlm. 307-310.

b. Penyajian data (*Display data*)

Yaitu mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, kemudian dipecah lagi ke dalam subtema.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif dan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan. Setelah didapatkan kesimpulan, selanjutnya makna yang didapatkan diverifikasi dan diuji kebenarannya, kekuatannya dan validitasnya.

5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas data, dan dalam hal ini adalah dengan melakukan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan cara: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman dan *member check*.⁴⁸

Dalam menggunakan teknik triangulasi, dilakukan melalui pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian uji kredibilitas pada penelitian ini berupa: 1) triangulasi sumber (dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber), 2) triangulasi teknik pengumpulan data (dengan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 366-368.

mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda), dan 3) triangulasi waktu (dengan mengecek data yang sudah didapatkan dari observasi, wawancara atau teknik lain pada waktu dan situasi yang berbeda).⁴⁹

G. Sistematika Penulisan

Bab I. Pendahuluan. Meliputi: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, meliputi Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis, Tinjauan Pustaka, meliputi: Analisis teoritis, Analisis Penelitian Terdahulu yang Relevan, dan Kerangka Berfikir, Metode Penelitian, meliputi: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data, serta Sistematika Penulisan.

Bab II. Strategi Pembelajaran, PAI (Pendidikan Agama Islam), dan *ICT (Information and Communication Technology)*. Meliputi: **Pertama**, Strategi Pembelajaran, meliputi: Pengertian, Komponen, Macam-macam, Pertimbangan dalam Memilih Strategi Pembelajaran, Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, dan Evaluasi Pembelajaran. **Kedua**, Pendidikan Agama Islam, meliputi: Pengertian, Materi, Urgensi Pendidikan Agama Islam bagi Anak/Siswa, dan Metode dalam Pendidikan Agama Islam. **Ketiga**, *ICT (Information and Communication Technology)*, meliputi:

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 372-374.

Pengertian, Bentuk-bentuk, dan Manfaat *ICT (Information and Communication Technology)* dalam Pembelajaran.

Bab III. Pemanfaatan *ICT (Information and Communication Technology)* dalam pembelajaran PAI di SMA Islam Plus Al Bayan Pekalongan. Meliputi: **Pertama**, Gambaran Umum SMA Islam Plus Al Bayan. Yang terdiri dari Sejarah Berdirinya SMA Islam Plus Al Bayan, Visi, Misi dan Tujuan, Letak dan Keadaan Geografis, Keadaan Guru, Siswa dan Pengurus, serta Keadaan Sarana dan Prasarana. **Kedua**, Perencanaan Pembelajaran PAI Berbasis *ICT* di SMA Islam Plus Al Bayan. **Ketiga**, Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis *ICT* di SMA Islam Plus Al Bayan. **Keempat**, Evaluasi dalam Pembelajaran PAI Berbasis *ICT* di SMA Islam Plus Al Bayan.

Bab IV. Pembelajaran PAI Berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* di SMA Islam Plus Al Bayan Pekalongan. Meliputi: **Pertama**, Analisis Perencanaan Pembelajaran PAI Berbasis *ICT* di SMA Islam Plus Al Bayan. **Kedua**, Analisis Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis *ICT* di SMA Islam Plus Al Bayan. **Ketiga**, Analisis Evaluasi dalam Pembelajaran PAI Berbasis *ICT* di SMA Islam Plus Al Bayan.

BAB V. Penutup. Terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam merencanakan pembelajaran PAI berbasis *ICT*, guru melakukan berbagai persiapan antara lain: a) membuat rencana pembelajaran, seperti silabus dan RPP, b) menentukan dan merancang metode dan media pembelajaran berbasis *ICT*, dan c) menentukan metode dan media untuk evaluasi pembelajaran.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMA Islam Plus Al Bayan, guru PAI menerapkan beberapa strategi pembelajaran, dengan menerapkan berbagai metode dan teknik pembelajaran, serta memanfaatkan berbagai media yang mendukung, yang dapat disimpulkan sebagai berikut.
 - a. Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran, terdapat langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan, seperti melakukan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, yang menjadi sarana dalam pelaksanaan strategi pembelajaran.
 - b. Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di SMA Islam Plus Al Bayan adalah pendekatan *saintifik* dengan model pembelajaran *discovery learning*.

- c. Bentuk strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI di SMA Islam Plus Al Bayan adalah strategi pembelajaran interaktif berbasis *ICT* dan strategi pembelajaran kooperatif berbasis *ICT*.
 - d. Metode pembelajaran berbasis *ICT* yang digunakan adalah model *pokemon go* dan metode pembelajaran menggunakan video presentasi. Dalam implementasi metode pembelajaran model *pokemon go*, guru mengkombinasikan berbagai metode pembelajaran seperti diskusi, tanya jawab dan ceramah dengan memanfaatkan *ICT*. Adapun dalam metode dengan video presentasi, guru juga mengkombinasikan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, serta penugasan dengan memanfaatkan *ICT*.
 - e. Media yang digunakan dalam pembelajaran berbasis *ICT* meliputi: komputer/laptop, *handphone* android, *LCD* dan proyektor, internet, dan kertas *barcode*.
 - f. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi strategi pembelajaran PAI berbasis *ICT* di SMA Islam Plus Al Bayan antara lain: guru, siswa, kepala sekolah, sarana dan prasarana serta lingkungan.
3. Dalam evaluasi pembelajaran berbasis *ICT*, guru menerapkan berbagai metode dan memanfaatkan berbagai media. Adapun bentuk evaluasinya meliputi: a) evaluasi dengan metode kuis pembelajaran menggunakan *web quizizz* untuk *pre* dan *post* tes, b) evaluasi model *go and run* untuk penilaian harian, dan c) evaluasi bentuk tes dengan memanfaatkan aplikasi *zipgrade* untuk UTS, UAS maupun UKK.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kependidikan

Bagi tenaga kependidikan, seperti Kepala Sekolah maupun guru, khususnya guru PAI hendaknya bisa menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, yang sesuai dengan perkembangan zaman. Adapun pada era milenial seperti saat ini, di mana siswa sangat dekat dan lekat dengan teknologi informasi, maka guru juga harus memanfaatkan perkembangan tersebut dalam melakukan pembelajaran. Sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak membosankan dan bisa bermakna bagi siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya bisa lebih tertarik untuk belajar PAI dan bisa mengambil makna dari pembelajaran yang dilakukan, khususnya jika guru bisa mengintegrasikan perkembangan teknologi informasi dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Syaiful. 2014. *Desain Pendidikan Agama Islam: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Idea Press.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Asrori, Mohammad. 2013. "Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*. Vol. 5. No. 2.
- Asrul, Rusydi Ananda dan Rosnita. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ballew, H.. 1976. *Discovery Learning and Critical Thinking in Alegbra*. Alegbra: The University Of North Carolina Press.
- Barlian, Ikbal. "Begitu Pentingkah Strategi Belajar Mengajar Bagi Guru?". *Jurnal Forum Sosial*. Vol. 6. No. 1.
- Darimi, Ismail. 2017. "Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif". *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. Vol. 1. No. 2.
- Darmawan, Deni. 2011. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta: Direktur Tenaga Kependidikan, Ditjen PMPTK.
- Dirman dan Cicih Juarsih. 2014. *Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dolong, M. Jufri. 2016. "Sudut Pandang Perencanaan dalam Pengembangan Pembelajaran". *Jurnal Inspiratif Pendidikan*. Vol. 5. No. 1.
- Elizabeth, Budiyaniti. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ICT dalam Mewujudkan Sekolah yang Berstandar dan Bermutu*. Jakarta: Dinas Pendidikan Dasar Provinsi DKI Jakarta.

- Fahyuni, Eni Fariyatul. 2017. *Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (Prinsip dan Aplikasi dalam Studi Pemikiran Islam)*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern: Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Kurniawati, Weni. 2016. "Desain Perencanaan Pembelajaran". *Jurnal An-Nur*. Vol. 3. No. 02.
- Kwartolo, Yuli. 2010. "Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Proses Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan Penabur*. Tahun ke-9. No.14.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Muchith, M. Saekhan. 2015. "Problem Keilmuan Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Penelitian*. Vol. 9. No. 2.
- Muhaimin. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawaroh, Faridatul. 2013. "Implementasi Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 2 Pekanbaru". *Tesis Megister Pendidikan Islam*. Riau: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Munir. 2010. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Musfiqon dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Ni'mah, Zetty Azizatun. 2016. "Implementasi Strategi Pembelajaran". *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*. Vol. 5. No. 1.

- Nuridin, Arbain. 2016. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era *Information and Communication Technology*". *Tadrîs*. Vol. 11. No. 1.
- Nurmayanti, Ade, Izzatul Mardhiah dan Noor Rachmat. 2017. "Pemanfaatan Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Jakarta Timur)". *Jurnal Studi Al-Quran: Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*. Vol. 13. No. 1.
- Putra, Nusa dan Santi Lisnawati. 2013. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2014. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi Riyana. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- S., Syamsu. 2015. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Antisipasi Krisis Akhlak Peserta Didik pada SMA Negeri Di Palopo". *Inferensi: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. Vol. 9. No. 2.
- Salmilah. 2010. "Model Pembelajaran Inovatif Berbasis *ICT (Information Communication Technology)*". *Ulul Albab*. Vol. 12. No. 2.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran; Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Solikhatun. 2016. *Metode Pendidikan Islam menurut An-Nahlawi*. Pekalongan: Duta Media Utama.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman. 2016. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Progresif Di Sekolah". *Proceedings ARICIS: Ar-Raniry International Conference on Islamics Studies*. No. 1.
- Sulthani, Dinil Abrar. 2015. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Islam Al-Azhar 1 Jakarta". *Tesis*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Sumar, Warni Tune dan Intan Abdul Razak. 2016. *Strategi Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*. Yogyakarta: Deepublish.

- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suriansyah, Ahmad, Aslamiah, Sulaiman, dan Noorhafizah. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susiana. 2017. "Problematika Pembelajaran PAI di SMKN 1 Turen". *Jurnal Al-Thariqah*. Vol. 2. No. 1.
- Suwatah. 2017. "Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam". *Edusiana: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*. Vol. 4. No. 1.
- W., Sri Anitah. "Strategi Pembelajaran". Modul I.
- Uno, Hamzah B.. 2008. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Safei, Muh.. 2013. "Integrasi Teknologi Pembelajaran dengan Agama". *Jurnal Biotek*. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/article/viewFile/1034/1001>. Diakses, 17 Maret 2018.
- Suryani, Nunuk. 2016. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT". *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/psdtp/article/viewFile/9033/6712>. Diakses, 15 Maret 2018.



RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Aini
TTL : Batang, 4 Agustus 1991
Alamat : Dk. Wonolobo, 2/2 Ds. Bawang Kec. Blado Kab. Batang
Kontak : 082324549329/085742146731
E-mail : aininur5902@gmail.com
Pendidikan :
S1 : STAIN Pekalongan
SLTA : SMA N 1 Bandar
SLTP : MTs. Assa'id Blado
SD : SD Bawang
Prestasi :
Mahasiswa Lulusan Terbaik Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan
Tahun 2014
Pengalaman Kerja :
KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah) BTM Batang
Cabang Bandar (2015-2018) sebagai Teller dan *Accounting*.

Pekalongan, Oktober 2018

Nur Aini



LAMPIRAN-LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jl. Kusuma Bangsa No 09 Pekalongan Telepon (0285) 412575, 4412880 Fax (0285) 423418, 4412880
Website : pps.iainpekalongan.ac.id Email : pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 160/In.30/I/PP.009/04/2018
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Tesis**

Pekalongan, 18 april 2018

Kepada. Yth :

1. **Dr. Slamet Untung, M.Ag.**
2. **Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.**

di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat kepada Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan bahwa dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi Program Pascasarjana, diwajibkan kepada para mahasiswa segera menyusun Tesis. Untuk mempercepat penyusunan Tesis tersebut, maka dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu untuk menjadi **Pembimbing 1 / Pembimbing 2** penyusunan Tesis berikut ini :

Nama : Nur Aini
NIM : 2052116035
Program Studi : PAI
Judul Tesis : IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN PAI
BERBASIS ICT DI SMA ISLAM PLUS AL BAYAN
KABUPATEN PEKALONGAN
Pembimbing : 1. Dr. Slamet Untung, M.Ag.
2. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Adapun berkas proposal tesis sebagaimana terlampir.

Demikian permohonan ini, atas kesediaan dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Direktur

Dr. H. Makrum, M.Ag.

19650621 199203 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jl. Kusuma Bangsa No 09 Pekalongan Telepon (0285) 412575, 4412880 Fax (0285) 423418, 4412880
Website : pps.iainpekalongan.ac.id, Email : pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 161 /In.30/I/PP.009/04/2018

Pekalongan, 18 april 2018

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth. :

Kepala Sekolah SMA Islam Plus Al Bayan

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Nur Aini

NIM : 2052116035

Program Studi : PAI

Judul Tesis : IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN PAI
BERBASIS ICT DI SMA ISLAM PLUS AL BAYAN
KABUPATEN PEKALONGAN

adalah mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Direktur

Dr. H. Makrum, M.Ag.

NIP. 19650621 199203 1 002





YAYASAN HANIFATUL ABBAS
SMA ISLAM PLUS AL BAYAN
KEC. WIRADESA KAB. PEKALONGAN

Alamat : Bener-Wiradesa Pekalongan 51152 No.Telp / Fax (0285) 4416970 e-mail: esmaplusalbayan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 029/SK/SMA/X/2018

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **ASRORI, S.T**

Jabatan : Kepala Sekolah SMA Islam Plus Al Bayan Pekalongan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Nur Aini

NIM : 2052116035

Benar-benar telah melakukan penelitian di SMA Islam Plus Al Bayan Pekalongan, yang dilaksanakan mulai tanggal 28 September sampai dengan 30 Oktober 2018 dengan judul "IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS ICT (INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY) DI SMA ISLAM PLUS AL BAYAN PEKALONGAN".

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 30 Oktober 2018

Kepala Sekolah SMA Islam Plus Al
Bayan Pekalongan



ASRORI, S.T.

PANDUAN WAWANCARA UNTUK GURU PAI

A. Perencanaan Pembelajaran PAI Berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* di SMA Islam Plus Al Bayan

1. Bagaimanakah persiapan yang bapak lakukan sebelum melaksanakan pembelajaran PAI berbasis ICT?
2. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran yang bapak buat dalam menyusun pembelajaran PAI berbasis ICT?
3. Faktor apa sajakah yang mendukung bapak dalam merencanakan pembelajaran PAI berbasis ICT?
4. Kendala apa saja yang bapak hadapi dalam menyusun perencanaan pembelajaran PAI berbasis ICT?
5. Bagaimana solusi yang bapak terapkan dalam menanggulangi kendala yang bapak hadapi?

B. Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* di SMA Islam Plus Al Bayan

1. Apa sajakah jenis/bentuk metode pembelajaran yang bapak gunakan dalam pembelajaran PAI?
2. Apa sajakah jenis/bentuk metode pembelajaran PAI berbasis ICT yang bapak gunakan dalam pembelajaran PAI?
3. Faktor apa sajakah yang mendukung pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis ICT?
4. Kendala apa sajakah yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran PAI berbasis ICT?
5. Bagaimana solusi yang bapak terapkan dalam menanggulangi kendala yang bapak hadapi?

C. Evaluasi dalam Pembelajaran PAI Berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* di SMA Islam Plus Al Bayan

1. Bagaimanakah bentuk evaluasi yang bapak gunakan dalam pembelajaran PAI?
2. Bagaimanakah bentuk evaluasi berbasis ICT yang bapak gunakan dalam pembelajaran PAI?
3. Faktor apa sajakah yang mendukung evaluasi pembelajaran PAI berbasis ICT?
4. Kendala apa sajakah yang dihadapi dalam menerapkan evaluasi pembelajaran PAI berbasis ICT?
5. Bagaimana solusi yang bapak terapkan dalam menanggulangi kendala yang bapak hadapi?



PANDUAN WAWANCARA UNTUK SISWA

1. Seberapa pentingkah PAI untuk adek pelajari? Mengapa demikian?
2. Menurut adek, pembelajaran PAI yang menarik itu yang bagaimana?
3. Apakah pembelajaran PAI di SMA Islam Plus al Bayan ini menarik untuk dipelajari? Mengapa demikian?
4. Bagaimanakah persiapan yang adek lakukan sebelum melaksanakan pembelajaran PAI berbasis *ICT*?
5. Apa sajakah jenis/bentuk metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI?
6. Media apa sajakah yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI?
7. Faktor apa sajakah yang mendukung adek dalam belajar PAI?
8. Faktor apa sajakah yang menghambat adek dalam belajar PAI?
9. Bagaimanakah bentuk evaluasi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI?
10. Apakah guru memanfaatkan *ICT* dalam proses evaluasi?

PANDUAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana cara-cara yang bapak lakukan untuk mendukung pembelajaran PAI di SMA Islam Plus Al Bayan, khususnya dalam pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi?
2. Bagaimana hasil dari pembelajaran PAI di SMA Islam Plus Al Bayan?



40		go, tapi memanfaatkan aplikasi yang lain, yang namanya <i>barcode generator</i> . Jadi konsepnya seperti itu, kita mencari pokemonya seperti itu, dalam bentuk <i>barcode</i> atau gambar dan sebagainya. Di situ di dalam <i>barcode</i> itu ketika <i>discan</i> akan muncul perintahnya, muncul misinya, muncul soal ataupun pembelajaran yang akan dipelajari. Jadi kalau saya sendiri menerapkan konsep pembelajaran pokemon go itu seperti orang mencari jejak, seperti orang mencari harta karun. Jadi ada misinya,, nomer satu nanti apa.. Apa menyelesaikan soal, apa menulis sesuatu, apa mencari sesuatu dan seterusnya. Jadi itu bagian dari pemanfaatan membawa HP.	
45			
50	P	Nah itu untuk lingkungannya dalam kelas atau sampe di luar kelas?	
	S	Di luar kelas. Saya lebih suka pembelajaran di luar kelas, karena saya sebagai guru bosan di kelas terus,, apa lagi mereka sebagai anak.. jadi ya ke lingkungan sekolah, ke masjid, ke kantin, gitu kan.. Naik tangga turun tangga dan sebagainya.	
55	P	Lha untuk soalnya berarti di kertas atau di <i>barcode</i> itu?	
	S	Jadi bentuknya itu, yang di kertas itu gambar <i>barcodenya</i> gitu kan. Nanti <i>barcode</i> itu kita <i>scan</i> pake layar <i>smartphone</i> anak-anak, kan nanti muncul tulisan. Jadi <i>barcode</i> itu bisa <i>discan</i> bisa nanti berbentuk tulisan, bisa nanti langsung ke <i>website</i> , bisa nanti berbentuk <i>maps</i> , dan lain sebagainya, tergantung nanti perintah yang kita buat apa.	
60	P	Biasanya contohnya dari <i>barcode</i> itu apa? Salah satunya?	
	S	Biasanya bentuknya salah satunya adalah, isinya adalah, kata-katanya gitu ya,, misalkan di pos pertama, “selamat anda akan memulai misi spesial hari ini, yang pertama harus anda lakukan adalah isi soal berikut ini”. Contohnya saya buat itu apa pengertian beriman kepada malaikat, apa makna beriman kepada malaikat. “Dan jika sudah selesai, maka lanjutkanlah ke misi berikutnya yang ada di pohon kelapa.” Dan mereka baru mengikuti perintahnya.	
65			
70	P	Untuk isinya berarti sesuai materi yang harus disampaikan pada saat itu?	
	S	Iya.. Materi yang akan kita ajarkan.	
	P	Untuk pembuatan <i>barcode</i> sendiri itu membutuhkan dukungan media apa saja biasanya?	
75	S	<i>Barcode</i> itu hanya butuh HP sama printer sebenarnya,, laptop lah atau komputer. Jadi <i>barcode</i> yang sudah kita buat lewat HP, nanti kan <i>diconvert</i> menjadi sebuah gambar, nah nanti kita print gambar itu, bisa langsung dari HP, kalo ada perangkat pendukungnya, atau kita bisa pindah ke laptop kita atau komputer kita baru kita print.	Perencanaan pembelajaran berbasis ICT
80	P	Kalo gurunya ngga bisa kaya gitu ya nggk bisa o.. kan bikin <i>barcode</i> ’e juga kadang kan cok..	
	S	Sebenarnya kalo yang belum tahu memang kaya’e ribet banget gitu ya,, tapi sebenarnya gampang sekali bikin <i>barcode</i> itu nggk ada lima menit jadi. Satu <i>barcode</i> itu paling hanya butuh ya nggk ada lima menit, nggk ada tiga menit bahkan. Tinggal kita bikin tulisannya apa soalnya, perintahnya, kita ekstrak, kita <i>export</i> sudah jadi <i>barcodenya</i> gitu..	
85	P	Itu ide kaya gitu itu muncul sendiri atau mungkin ada inspirasi?	



90	S	Sebenarnya saya itu tergabung sebagai penggerak di komunitas guru belajar. Komunitas guru belajar itu adalah komunitas guru yang bergerak untuk mengajarkan atau menebarkan praktik-praktik baik di sekolah atau di kelas masing-masing. Dari situ, kita saling bertukar informasi, saling bertukar berbagai hal tentang pembelajaran.	
95		muncul gagasan itu adalah berawal dari gemparnya pokemon go itu. Kenapa sih, pokemon go bisa menarik, kenapa yang menarik itu nggak kita terapkan ke dalam pembelajaran.	
100		ketika diskusi diskusi diskusi nah muncullah ada aplikasi yang bisa digunakan, yang namanya <i>barcode generator</i> itu. Coba kita aplikasikan ternyata sangat bisa sekali dan sangat menarik sekali gitu kan, itu awalnya dari situ.	
	P	Kalau itu awalnya memang dari perkumpulan guru PAI atau semua guru?	
105	S	Semua guru.. Bahkan nggak hanya guru, dosen pun ada yang ikut. Jadi intinya komunitas guru belajar itu adalah komunitas bagi mereka yang tetap mau jadi pembelajar.	
	P	Seluruh Indonesia atau baru di Pekalongan?	
110	S	Komunitas guru belajar saat ini kalo tidak salah ada di sekitar 80 Kota atau Kabupaten di Indonesia. Salah satu yang paling aktif, paling rame paling gencar adalah di Pekalongan, gitu..	
	P	Kira-kira dalam pembelajaran itu ada hambatan-hambatan yang dihadapi nggak?	
115	S	Kalo awal-awal itu hambatannya waktu. Karena anak saking asiknya gitu kan, kadang lupa waktu. Kemudian yang kedua adalah kendala dari anak, kadang nggak semua anak punya HP <i>smartphone</i> itu satu, adapun kadang <i>smartphonnya</i> maaf-maaf, nggak bisa untuk <i>scan</i> dan sebagainya. untuk mengatasi itu maka kita bentuk kelompok. Satu kelompok minimal ada satu yang bisa digunakan. Kendalanya dari waktu sama itu saja si, yang lain saya kira bisa tertangani.	Hambatan perencanaan
120	P	Untuk satu kelas itu biasanya isinya berapa orang?	
	S	Di kelas kami satu orang isinya 25, untuk lebih efisien dan lebih fokus dalam pembelajaran.	
125	P	Terus ada berapa kelas?	
	S	Baru tiga kelas, karena memang baru berdiri.	
	P	Untuk gurunya sendiri ada berapa?	
	S	Ada 10 orang.. dari masing-masing mata pelajaran.	
	P	Untuk guru PAInya sendiri ada berapa?	
	S	Satu..	
130	P	Selain metode dengan pokemon go, ada metode lain?	
	S	Ada, kita pake kuis. Kuis itu apa namanya, bukan aplikasi, tapi <i>website</i> , namanya <i>quizizz</i> . Nah itu biasanya kita gunakan untuk <i>pre test</i> ataupun <i>post test</i> . Untuk melihat seberapa kemampuan sebelum mendapatkan materi ataupun setelah mendapatkan materi.	Evaluasi pembelajaran berbasis ICT
135		Itu bentuknya kompetisi kuis, jadi kaya kuis-kuis menambah jawaban dengan waktu tertentu gitu kan. Jadi kita masuk ke <i>website quizizz</i> tersebut, kita buat dulu bentuk soalnya, kita buat dulu kunci jawaban dan sebagainya, nanti ketka sudah siap, nanti kita ajak anak-anak untuk bermain. Kuisnya tentang materi pelajaran, entah itu tentang materi yang kita ajarkan ataupun	
140			

145		<p>tentang pola pengembangan pikiran mereka. misalkan satu kelas yang main kuis 10 orang dulu lah, nanti 10 orang secara bersama-sama mulai, brntuknya itu adalah cepet-cepetan untuk mencari poin tertinggi. Siapa yang lebih cepat menjawab dan betul, itu poinnya akan lebih tinggi. Nanti di akhir ada yang siapa yang menjadi pemenang.</p> <p>Kalo kuis itu biasanya kendalanya koneksi internet biasanya. Itu sebagai guru ya harus rela, merelakan berbagi <i>wifi</i>.</p>	
	P	Belum ada <i>wifi</i> juga?	
150	S	Sebenarnya sudah ada, tapi untuk siswa dilarang menggunakan. Jadi <i>quizizz</i> untuk evaluasi lah.	
	P	Berarti mungkin untuk metode sehari-hari kalopun mungkin sudah ada pokemon go, dan sebagainya, tapi masih menggunakan ceramah ya?	
155	S	Iya masih.. Terutama untuk pelajaran PAI saya kira tidak lepas dari ceramah. Karena memang butuh hal-hal yang lebih detail kita jelaskan lewat omongan.	
	P	Hafalan?	
	S	Hafalan jarang menerapkan.	
160	P	Kan biasane kalo di SMA ada hafalan ayat al-Qur'an apa gitu..	
	S	Kalo al-Qur'an itu memang kalo di tempat kami sebenarnya menjadi program <i>tahfidz</i> . Tapi kan nggak semua yang minat. Kalo hafalan yang seperti itu si ada, sesuai dengan materi. Misalkan ayat tentang kiamat, beberapa kali memang saya minta untuk menghafalkan.	
165	P	Berarti ada diskusi juga? Tanya jawab?	
	S	Ya diskusi kelompok tetap kita laksanakan. Kalo diskusi itu sistemnya berarti saya menyebutnya <i>market activity</i> . Berarti kegiatan di pasar gitu kan.. Jadi anak bikin kelompok, kelompok tersebut bikin nama perusahaannya, untuk memproduksi apa perusahaannya. Untuk produksinya adalah materi sub bab-sub bab yang saya bagikan. Misalkan PT Suka Mundur materinya tentang, produksinya tentang sub bab tugas-tugas rasul. Nanti kalo sudah selesai, produk itu ditawarkan ke pabrik-pabrik yang lain. Bentuk penawarannya yaitu menyampaikan <i>nggonku kiye</i> dan sebagainya.	Metode pembelajaran berbasis <i>ICT</i>
170			
175	P	Berarti seperti presentasi seperti itu..	
	S	Iya..	
	P	Untuk metode-metode itu berarti masih digunakan semua tergantung dari materinya apa?	
180	S	Iya.. Karena ketika ngambil contoh pokemon go ya, kalo setiap saat kita gunakan lama-lama anak menjadi bosan. Atau kadang kita ke luar kelas, ke masjid dan sebagainya.	
	P	Kalo untuk perencanaan pembelajarannya bagaimana?	
185	S	Berarti RPP gitu ya? Kalo itu saya fleksibel, yang penting buat untuk administratif. Tapi pelaksanaannya fleksibel. Saya lebih memikirkan bagaimana nanti pelaksanaannya. RPP itu hanya sebagai perlengkapan administratif.	Perencanaan pembelajaran
	P	Tapi tetap dibuat?	
	S	Iya tetap dibuat..	
190	P	Untuk evaluasinya berarti tadi menggunakan <i>quizizz</i> itu?	Evaluasi pembelajaran
	S	Iya bisa.. Bagian dari pemanfaatan teknologi. Itu juga kita	

195		terapkan dalam evaluasi pembelajaran, terutama untuk ulangan harian. Selain itu ada aplikasi namanya <i>zipgrade</i> , itu adalah bentuk aplikasi untuk <i>scanner</i> lembar jawab. Kalo dulu ujian nasional kan kita melingkari, kemudian <i>discan</i> di pusat an sebagainya, sebenarnya itu bisa kita laksanakan di tempat itu juga. Anak ketika mengerjakan bentuknya pilihan ganda ya, entah itu 20 soal, 50 soal atau 100 soal. Ketika anak sudah selesai, “Pak sudah selesai” bisa dicek nilainya berapa. Langsung keluar nilainya saat itu juga.	berbasis <i>ICT</i>
200		Nilainya berapa, kemudian analisis soalnya bagaimana dan sebagainya.	
	P	Kalo misal nilainya belum memenuhi?	
	S	<i>Baleni..</i> Tapi kan itu bentuknya ulangan ahrian ya,, nanti remidi, kan tahu kesalahannya dimana, nah nanti bisa untuk evaluasi ke depan.	
205			
	P	Berarti ada remedial?	
	S	Untuk beberapa hal, untuk UTS ada.	
	P	Kalo untuk soal remidi itu bentuknya bagaimana?	
	S	Soalnya sama. Tapi itu memenag kebijakan dari sekolah, dari kurikulum sudah menentukan. Kalo ulangan harian karena guru yang membuat soal maka bentuknya bisa lain dengan bobot yang sama.	
210			
	P	Selanjutnya untuk faktor yang mendukung apa, tapi yang menghambat kan sudah..	Faktor pendukung implementasi strategi pembelajaran berbasis <i>ICT</i>
215			
	S	Lingkungan ya, karena kalo lingkungan tidak mendukung maka sulit. Tapi <i>alkhamdulillah</i> apa yang saya lakukan malah ditiru atau diapresiasi oleh guru-guru lain, kepala sekolah juga mendukung. Bahkan guru-guru lain juga malah minta diajari. Jadi bentuk dukungan dari lingkungan gitu ya..	
220			Media pembelajaran berbasis <i>ICT</i>
		Biasanya kalo presentasi kan pake <i>power point</i> , tapi sebagian besar orang itu kan tahunya itu itu saja tampilan slidennya, kalo seperti itu lama-lama membosankan juga ya. Padahal <i>power point</i> itu ketika kita mengeksplor lebih jauh itu akan luar biasa sekali, kita bisa bikin video lewat <i>power point</i> , kita bisa bikin animasi lewat <i>power point</i> dan sebagainya. berawal dari situ saya kog lama-lama bosan juga ya untuk pembelajaran multimedia dengan <i>power point</i> . Akhirnya saya cari informasi, <i>browsing</i> di internet dan lain-lain. Akhirnya ketemu dengan beberapa aplikasi yang mendukung gitu kan. Kita tahu seperti apa tampilan <i>power point</i> . Ada yang di atasnya lagi <i>power point</i> , namanya <i>prezi</i> , itu aplikasi presentasi hanya saja formatnya berbeda dengan <i>power point</i> . Kalo <i>power point</i> formatnya per <i>slide</i> , kalo <i>prezi</i> itu formatnya satu lembar kerja besar, jadi sistem presentasinya adalah <i>zoom in zoom out</i> , ketika kita pencet, <i>next</i> , <i>enter</i> dan sebagainya nanti apa yang akan muncul itu langsung di <i>zoom</i> dalam lembar kerja tersebut. nah itu, kalo menurut saya pribadi itu lebih interaktif. Kalo saya daripada <i>prezi</i> lebih sering membentuk format video. Karena anak-anak entah itu SD SMP SMA ketika nonton video pasti fokus ke situ. Bagaimana biar pembelajaran anak itu biar fokus nonton video.	
225			
		Biasanya kan kalo guru-guru PAI terutama kalo nonton video ya nonton film, cerita nabi, dan sebagainya lah,, gitu kan.. Coba materi-materi pembelajaran itu saya jadikan video bagaimana.	
230			
235			
240			

245		<p>Akhirnya ketemu aplikasi namanya <i>VideoScribe</i>, itu aplikasi <i>video maker</i>. Kalo njenengan pernah lihat di bank-bank, kantor-kantor atau puskesmas, itu di layar monitor ada tangan menulis apa, menggambar, itu ada tangannya bergerak itu kan, itu namanya <i>VideoScribe</i>. Saya buat materi-materi pembelajaran lewat <i>VideoScribe</i> itu. Dari konsepnya kita buat dulu, apa yang mau dibahas di situ, dan kita jadikan video gitu. Karena kalo video itu tidak boleh lama-lama. Karena kalo lama-lama anak jenuh juga. Maksimal kalo saya membuat video itu antara 3-4 menit. Lebih dari itu anak sudah mulai nggak fokus. Jadi yang ditampilkan dalam <i>VideoScribe</i> itu adalah intinya. Jadi dari situ anak-anak lebih tertarik karena gambarnya lebih interaktif, animasi-animasinya, ada tangan Bergeraknya, ada efek tulisannya dan sebagainya.</p>	
250			
255	P	<p>Contohnya biasane gimana?</p>	
260	S	<p>Contohnya ketika manusia sebagai kholifah, terus kita buat judulnya, kemudian konsepnya dari <i>video scirbe</i> itu saya bikin kaya seperti <i>mind map</i>, jadi kaya ada gambar anak panah, dan sebagainya terserah kita. Kemudian ketika saya belajar membuat <i>VideoScribe</i>, ketika saya belajar tentang <i>VideoScribe</i>, saya menemukan satu lagi yang lebih menarik, karena animasinya bisa bergerak, ada efeknya lebih banyak dan sebagainya, yang namanya itu <i>poow toon</i>. <i>Pow toon</i> itu sudah digunakan oleh beberapa perusahaan di seluruh dunia, dimana itu model presentasi yang baru, ada video dan lebih interaktif. Jadi kesan pembelajaran yang konvensional, yang menjenuhkan itu hilang.</p>	Media pembelajaran berbasis <i>ICT</i>
265			
270	P	<p>Kalo kendala dalam pembuatannya biasanya apa?</p>	
275	S	<p>Kalo saya biasanya laptonya ngeblank, maklum laptop tua.. hahaha.. Nggak sih, kendalanya lebih kepada awal ketika kita membuat konsep. Kalo dalam penerapan aplikasi, bagi yang sudah menguasai ya nggak masalah. Kemudian dari segi waktu, karena pembuatan seperti itu tidak bisa lima menit jadi biasanya, butuh waktu mungkin satu jam atau lebih, karena kalo ada yang kurang pas geser lagi pindah lagi, ganti lagi.</p>	Hambatan pembuatan media pembelajaran berbasis <i>ICT</i>
280		<p>Kalo di SMA itu kan ada musyawarah guru MGMP dan lain-lain, ketika tahu saya menerapkan itu, karena saya aktif juga di media sosial, di <i>youtube</i> juga, saya sering <i>sharing</i> pembelajaran juga di MGMP. Jadi guru-guru baik yang tua dan yang muda itu tertarik, “<i>piye mas carane</i>”, nah akhirnya dalam beberapa kesempatan saya diundang untuk mengisi pelatihan materi itu.</p>	
285		<p>Ya kebetulan di sekolah kami kan setiap kelas ada komputer dan LCDnya, jadi kita manfaatkan itu.</p>	
290	P	<p>Jadi untuk minat belajar siswanya bagaimana?</p>	
	S	<p>Minimal ketika pembelajaran itu anak nggak berpaling dari kita gitu ya.. anak tidak selingkuh, entah itu ngobrol dengan temannya, entah itu bermain HP. Memang resiko mengizinkan anak membawa HP, tapi sejak awal saya dan guru-guru di sekolah kami sudah membuat kesepakatan boleh membuka HP ketika diperintahkan. Kalo tidak diperintahkan ya tidak boleh. Kalo ketahuan menggunakan HP ketika tidak diperintahkan maka kita sita. Dan yang mengambil adalah orang tuanya.</p>	

295	P	Terus bagaimana dengan konsep pelaksanaan pembelajaran yang <i>njenengan</i> lakukan?	
	S	Anak-anak ikut menentukan, dari tujuan pembelajarannya itu seperti apa, cara belajarnya bagaimana, itu muncul idenya dari anak-anak semua, kita hanya memfasilitasi dan meluruskan ketika sudah melenceng.	
300	P	Berati anak-anak nyari materi sendiri?	
	S	He'em.. cara belajarnya menentukan sendiri. Kan ada yang belajar teori dulu, praktik dulu, ada yang minta belajar di luar kelas, di depan kelas, ke masjid dan sebagainya. mereka yang menentukan, dan itu hasilnya lebih maksimal. Dan itu yang saya bawa ke nasional, saya kirimkan tulisan, diterima, ditunjuk jadi pemateri, <i>alhamdulillah</i> ke Jakarta. Tanpa biaya dan dapat beasiswa. Lumayan..	
305	P	Soale untuk pembelajaran PAI itu terlalu konvensional si ya,,	
	S	Ya itu yang pingin tak rubah.. Karena pengalaman saya sebagai murid sejak SD SMP SMA ya itu, PAI mebosankan dan untuk sewaktu-waktu dianggap sebelah mata.	
310	P	Oke bagus.. mungkin nanti bisa dikembangkan kemana-mana.. terimakasih ya..	
	S	Iya menyebarkan, memberikan pelajaran ke masyarakat.	

Hasil Wawancara (S1 W2)

Hari/Tanggal : Jum'at, 28 September 2018

Lokasi : SMA Islam Plus Al Bayan Pekalongan

Subjek : Ainun Najib

Identitas : Guru PAI SMA Islam Plus Al Bayan Pekalongan

Waktu : Jam. 09.15-09.45 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Bari s	Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
1	P	Kiat-kiat khusus dalam membuat perencanaan pembelajaran berbasis <i>ICT</i> itu bagaimana?	Perencanaan pembelajaran
	S	Selain untuk melaksanakan formalitas, dalam tugas guru, kita juga melihat situasi, strategi yang kita terapkan juga melihat situasi dan kondisi siswa yang akan kita ajar. Misalnya ketika saya mengajar di siang hari, otomatis saya harus mencari metode-metode pembelajaran yang sebisa mungkin menghindarkan ceramah dan sebagainya, yang bisa mengajak anak untuk bergerak dan sebagainya. Itu kurang lebihnya begitu. Ya meskipun lebih sering kita membuatnya untuk melaksanakan tugas administrasi saja, begitu.	
5			
10	P	Berati kadang dalam RPPnya bagaimana tapi penerapannya lebih?	
	S	Iya.. begitu, jadi RPP itu ya hanya gambaran dasar kita mau melaksanakan pembelajaran, oh saya ngajarnya ini, materinya ini, metodenya ini, langkah-langkahnya seperti ini. Tapi di	
15			



20	P	pelaksanaan di kelas nanti bisa berkembang, atau bahkan kalau dalam situasi dan kondisi tertentu malah tidak dilaksanakan sama sekali, begitu..	Hambatan perencanaan pembelajaran
25	S	Terus, kan dalam pelaksanaanya ada metode-metode tertentu, nah kira-kira ketika membuat suatu metode, itu kan masih dalam perencanaan, nah kira-kira kendala yang dihadapi apa saja, serta faktor yang mendukung apa saja?	
30	S	Fasilitas.. Ketika kita mau menyiapkan metode tertentu, kita juga harus melihat fasilitas di sekolah itu mendukung atau tidak, gitu..atau memang metode yang kita terapkan bisa menggunakan sesuatu yang sederhana, begitu.. Tapi kembali lagi metode itu saya sesuaikan dengan kondisi siswanya. Karena ketika misalkan metode ini saya terapkan di kelas X itu cocok, tapi belum tentu cocok dan sesuai untuk kelas XI karena karakternya berbeda. jadi kendalanya selain fasilitas juga kita sebagai guru juga harus bisa melihat situasi anak. Karena kalau salah melihat situasi, salah menerapkan metode, bukan malah pembelajarannya bisa berjalan dengan maksimal, anak malah semakin jenuh dengan pembelajaran yang diterapkan. Khawatirnya di situ, jadi saya dituntut untuk mampu melihat situasi dan kondisi anak.	Metode pembelajaran berbasis ICT
35	P	Berati itu solusinya juga ya?	
40	S	Iya..	Metode pembelajaran berbasis ICT
45	P	Sekarang, ke pelaksanaan pembelajaran. Jenis atau bentuk metode pembelajaran yang sudah diterapkan apa saja?	
50	S	Yang sudah diterapkan seperti memanfaatkan teknologi, memanfaatkan teknologi android, karena anak-anak sudah membawa HP, alih-alih melarang anak membawa HP, alangkah lebih baiknya kita terapkan itu dalam, kita ajak anak belajar dalam atau lewat android, HP yang mereka bawa. Dulu pernah menerapkan <i>barcode generator</i> , dengan model seperti pokemon go ataupun mencari jejak, atau kita memanfaatkan permainan kuis lewat media internet gitu kan. Ada satu web yang kita manfaatkan dalam melakukan pembelajaran, semacam kuis, bentuk pre tes lah, itu untuk melihat kemampuan anak sampai sejauh mana. Bentuk kuisnya pun nanti ada, a apa namanya, pointernya juga si,, sehingga nanti si a si anak dapat poin berapa, jadi kita bisa melihat pengetahuan anak sampai bab ini ternyata sudah cukup atau masih kurang.	Metode untuk Evaluasi Pembelajaran
55	S	Kemudian ada lagi untuk evaluasi atau penilaian kita ada model <i>go and run</i> itu adalah bentuk penilaian harian (PH), bentuknya adalah kita bikin soal yang beraneka ragam, seperti itu, ada kelompok-kelompok soal dengan jenis soal yang poinnya sama. Kita bagi atau kita tempel di beberapa sudut di luar kelas. Nanti anak-anak secara berlomba berlari untuk pergi ke luar kelas untuk melihat soal tersebut. Setelah melihat soal mereka kembali lagi ke kelas untuk mengerjakan soal tersebut, setelah selesai baru mereka lari lagi, seperti itu. Ya yang terjadi jadi nggak ngantuk ketika ulangan, karena waktunya siang dan sebagainya.	
60	S	Ada lagi metode pembelajaran yang lain.. Ketika materinya tentang toleransi, dan ketika itu di kelas sedang ada gab antara siswa, antara kelompok ini kelompok ini, dan sebagainya.. Nah	
65	S		



70		akhirnya cari ide cari ide cari ide, akhirnya ketemu, yang saya namakan kartu nasib dari sang raja, begitu.. Saya sebagai guru, sebagai fasilitator di kelas, sebagai raja, siswa itu sebagai rakyatnya. Raja itu akan membagi nasib rakyat tersebut berdasarkan kartu yang disebar lewat “bancakan”, apa itu bahasa Indonesianya “bancakan”, ya disebar gitu ya.. Nasib yang didapatkan itu menjadi nasib rakyatnya.. Entah nasib baik, buruk jelek, beruntung dan sebagainya.	
75	P	Jadi kertas berisi tulisan?	
	S	Iya.. kertasnya nanti berisi misalkan orang kaya, atau orang buta, gitu,, dan sebagainya. Nasib-nasib semacam itu. Dalam prosesnya nanti, kita ajak siswa untuk, setelah mendapatkan itu kita ajak siswa untuk maukah anak itu bertukar posisi dengan si miskin, atau si kaya mau nggak bertukar posisi dengan si miskin, tukar kartu. Dalam proses bertukar kartu itu kita juga bisa melihat, anak itu egois atau tidak, banyak aspek yang bisa kita lihat di situ. Anak itu mau berbagi atau tidak, kemudian mau nggak si orang kaya bergabung dengan kelompok yang cacat, nggak punya kaki misalkan. Apakah orang kaya hanya mau bergaul dengan orang kaya saja, dan sebaliknya. Proses-proses seperti itu kita jalankan nanti di endingnya kita jalankan bersama. Coba bayangkan jika ini terjadi di dunia nyata, orang kaya hanya bergaul dengan orang kaya, orang difabel hanya bergaul dengan orang difabel, dikucilkan. Itu untuk kartu nasib dari sang raja kurang lebih seperti itu. Kemudian yang lain masih ada beberapa lagi ya,, kalau diceritakan di sini nanti nggak cukup. Hehehe.. itu salah duanya saja..	
80			
85			
90			
	P	Materi yang diajarkan biasanya tentang apa saja?	Materi Pembelajaran
95	S	Materinya tentang, kita menyesuaikan bab-bab yang ada gitu ya..	
	P	Dari buku?	
	S	Iya dari buku. Kita ada dua sumber buku, yaitu buku dari kementerian dan dari penerbit. Tapi dari materinya kita lebih sesuai dari penerbit, lebih enak gitu kan. Kita sesuaikan materi itu. Dalam satu semester ada lima atau enam bab yang harus diselesaikan, kita sesuaikan dengan kesepakatan guru di musyawarah guru mata pelajaran juga. Harus selesai berapa bab juga, jadi kita sesuaikan itu, baru kita melihat, misalkan materi tentang asmaul husna, itu kita lihat apa yang enak tentang asmaul husna, kalau teori-teori saja saya kira membosankan. Mereka juga sudah biasa membaca setiap hari, bahkan juga hafal. Maka kita coba membuat proyek, tujuannya adalah agar ada produk yang dihasilkan, misalnya anak-anak kita suruh bikin karya tentang asmaul husna, entah hiasan dinding atau apa. Jadi untuk materi yang diajarkan disesuaikan dengan sumber buku atau silabus terutama ya. Kita sesuaikan silabusnya yang dari kementerian.	
100			
105			
110	P	Dari masing-masing materi metodenya ada yang sama atau berbeda?	
	S	Ada yang sama ada yang berbeda, kembali lagi tergantung situasi dan kondisi. Juga situasi dan kondisi gurunya, kalau gurunya lagi semangat-semangatnya ya kita coba untuk <i>ngulik-ngulik</i> terus. Tapi kalo, kadang ya momennya lagi <i>sungkan-sungkannya</i> gitu ya,	Implementasi strategi pembelajaran
115			



120	P	ya apa adanya. Jujur saja tidak selalu kita menerapkan pembelajaran yang harus variatif, inovatif, kadang juga kita karena kondisi kita sedang sibuk-sibuknya, sedang ada kegiatan atau sedang banyak kerjaan, atau sedang banyak hal ya kita mengajarkan seperti pada umumnya guru mengajar, gitu..	
	S	Berati mungkin ada metode pemberian tugas gitu?	
125	S	Ya ada pemberian tugas. Ya itu, kalau ada tugas keluar, acara atau ada pelatihan. Kita tidak bisa masuk kelas, jadi bentuknya penugasan. Bentuknya pun ya cok kadang ada yang standar, nulis, nyatet dan tugas yang lain.	
	P	Faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis <i>ICT</i> ?	Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis <i>ICT</i>
130	S	Faktor yang mendukung terutama dari fasilitas ya.. misalkan kita mau memanfaatkan HP atau <i>gadget</i> anak-anak, kendalanya adalah tidak semua anak punya HP, jadi kita harus bisa menyesuaikan kondisi tersebut bagaimana caranya. Dan yang kedua misalkan kita mau menerapkan metode video, tapi yang terjadi proyekturnya tidak nyala dan sebagainya, maka harus cari solusi gitu.	
135	P	Ganti metode?	
	S	Iya ganti metode.. Selain fasilitas, yang menjadi kendala biasanya juga waktu. Kalau kita menerapkan satu metode kadang lupa waktu, ya kan.. <i>punjul</i> gitu kan, karena saking asiknya anak. yang menjadi kendala lain adalah situasi, artinya, masih berhubungan dengan waktu. Misalnya waktunya siang hari, setelah dzuhur, kan ngantuk-ngantuknya, jadi itu yang menjadi kendala. Jadi gimana caranya agar anak itu bisa aktif lagi, maka itu masuk kendala lah.	
140	P	Jadi nek misale waktune <i>mbleber</i> gitu, materi yang belum tersampaikan nanti solusinya gimana?	Solusi hambatan pelaksanaan pembelajaran
145	S	Di pertemuan berikutnya. Biasanya kan untuk satu tema pembelajaran itu kita sudah tentukan, apa dua atau tiga pertemuan, jadi setidaknya target untuk pertemuan yang ke berapa itu tercapai. Misalnya untuk target yang pertama terkait dengan bacaan tajwid, itu nanti sudah terselesaikan. Dan kalo nanti belum terselesaikan nati kita coba maksimalkan di pertemuan berikutnya.	Evaluasi pembelajaran berbasis <i>ICT</i>
150	P	Kemudian dalam evaluasi, yang digunakan berati itu ya, <i>go and run</i> ..	
	S	Iya, untuk ulangan harian gitu ya.. Atau penugasan, seperti proyek..	
155	P	Proyek apa?	
	S	Misalnya kemarin itu hiasan asmaul husna, gitu. Dan bentuk-bentuk lainnya kan macem-macem ya..	
	P	Berati ada evaluasi, kalo untuk UTS sendiri, UTS, UAS biasane evaluasine gimana?	
160	S	Standar, soal standar. Soal isian seperti biasa. Isian singkat, gitu..	
	P	Berati yang memanfaatkan <i>ICT</i> biasane untuk ulangan harian, pre tes gitu ya?	
	S	Iya.. kalau misalkan ulangan harianpun kan, kalo UAS atau UKK kita memanfaatkan <i>scanner</i> , pake HP gitu kan. Kalo yang umumnya kan abc pake silang-silang gitu kan? Kalo di kita pakanya <i>scanner</i> , jadi ada lembar jawab khusus yang namanya <i>zipgrade</i> , gitu kan, anak-anak nanti melingkari kaya ujian nasional, nanti untuk koreksinya hanya pake <i>gadget</i> , android,	Evaluasi pembelajaran berbasis <i>ICT</i>
165			

170	P	hanya <i>discan</i> langsung keluar nilainya gitu..	
	S	Nanti mungkin bisa dikasih contohnya ya..	
	P	Iya bisa siap..	
	P	Kalo kaya gitu udah banyak yang menerapkan atau?	
175	S	Kita sudah menjadi sistem di sekolah, yang awalnya hanya kita yang mencoba menerapkan berhasil, terus kita coba tularkan ke yang lain, kita sampaikan ke kepala sekolah dan disetujui, sekarang setiap UAS (Ujian Akhir Semester) untuk semester ganjil atau UKK (Ujian Kenaikan Kelas) untuk semester genap, kita pakainya itu, lembar jawabnya khusus, jadi ngoreksinya pun lebih cepet, hasilnya lebih akurat, bisa langsung keluar nilainya.	
180	P	Jadi lembar jawabnya membuat sendiri atau beli?	
	S	Lembar jawabnya kita ada dari <i>website zipgrade</i> , ada format khususnya, yang 25 soal formatnya seperti ini, yang 50 soal seperti ini, yang 100 soal juga ada.	
185		Kalau yang kaya gitu sudah banyak yang menerapkan atau belum, semua SMA?	
		Belum-belum.. Baru di sini, setahu saya.. Kalau di sekolah lain ada, tapi masih personal guru, hanya guru itu yang menerapkan, belum disistamkan di sekolah.	
190	P	Berarti sistem evaluasi itu udah jadi sistem di sekolah ya.. Dan ini baru ya.. Oke terimakasih.. Nanti dilanjut untuk yang lebih mendalam lagi..	
	S	Oke siap..	

Hasil Wawancara (S1 W3)

Hari/Tanggal : Kamis, 4 Oktober 2018

Lokasi : SMA Islam Plus Al Bayan Pekalongan

Subjek : Ainun Najib

Identitas : Guru PAI SMA Islam Plus Al Bayan Pekalongan

Waktu : Jam. 09.45-10.30 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Bari s	Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
1	P	Langsung saja ya, berarti untuk jenis-jenis metode pembelajarannya itu apa saja?	
5	S	Metode pembelajaran ya, entah ini masuknya strategi atau metode, tapi katakanlah metode ya.. salah satunya yang pernah kita pake adalah pokemon go itu kan? Pokemon go itu persiapan sebelumnya harus mateng dulu. Konsep-konsep dari pokemon go itu kita harus mateng, jangan sampe nanti ketika pelaksanaan malah jadi berantakan nggak jelas. Makanya ketika membuat perencanaan pun kita detailkan alokasi waktunya. Dari kapan kita mulai pembukaan dan sebagainya. Jadi, kalo konsep pokemon go itu kalo saya pribadi saya bikin kaya mencari jejak seperti kaya di pramuka dan sebagainya gitu kan.. Jadi bentuknya adalah	Metode pembelajaran model Pokemon Go
10			



15		kelompok, saya bikin beberapa kelompok dalam satu kelas gitu kan., kemudian saya minta mereka untuk mulai mencari a jejak-jejak yang saya sebarkan di berbagai lingkungan sekolah, gitu kan.. Jadi yang perlu dipersiapkan sebelumnya bagi guru ya., a saya harus membuat <i>barcode</i> dulu seperti itu. Di mana <i>barcode</i> itu jumlah <i>barcodenya</i> tergantung dari kita. Guru mau seperti apa konsepnya gitu kan.. Kalo hanya misalkan mencari <i>scanner</i> biasa, <i>barcode</i> biasa ya secukupnya. Tapi kalo saya bikin agak banyak karena dulu karena a satu mncari jejak dan cukup luas wilayah sekolahnya. Juga itu ada berapa kelompok ada lima kelompok. Jadi sebisa mungkin kita atur kelompok itu tidak bertemu antara satu dengan yang yang lain dalam satu pos yang sama, itu yang repot di situ. Kalo ditotal dalam <i>barcode</i> itu ada sepuluh soal atau sepuluh perintah yang harus dilaksanakan oleh siswa untuk melengkapi <i>barcode-barcode</i> itu. Saya beri contoh misalnya bab malaikat, dalam <i>barcode</i> yang saya buat itu isinya adalah poin-poin yang harus didapatkan siswa atau yang harus dicari siswa berdasarkan bab tersebut. Misalnya suruh menuliskan pengertian tentang iman kepada malaikat itu apa, kemudian ciri-cirinya apa, tapi dalam metode atau bentuk pencarian jejak. Bentuknya kalimatnya perintah pun saya bikin unik ya., misalkan dari awal saya sudah memberikan motivasi kepada siswa. Misalkan “selamat bergabung dalam permainan ini” dan sebagainya. Jadi ketika anak membuka <i>scannernya</i> muncul tulisan seperti itu, muncul selamat bergabung, semangat, jadi anak-anak juga semangat. Sebelum dilaksanakan ada alur yang saya bikin. Jadi setelah ini, setelah pos pertama, anak lari ke mana. Dalam sebelum lari ke pos berikutnya pun saya ada perintahnya. Misalkan apa yang kalian ketahui tentang iman kepada malaikat, gitu kan.. Jika sudah selesai, segera larilah ke pohon, atau jika sudah selesai carilah misi berikutnya di pohon kelapa, dan seterusnya.. Di pos ke dua pun seperti itu. Selamat anda sudah sampai kepada pos ini. Perintahnya apa misalnya mencari dalilnya, “carilah dalil tentang ini, anda bisa melihat lewat al-Qur’an yang ada di perpustakaan, setelah itu kemudian naiklah ke atas tangga”, dan seterusnya sampai kepada misi selesai. Setelah misi selesai pun “selamat anda telah menyelesaikan misi, kembali ke kelas dan berikan presentasi”. Itu membuat seperti itu yang susah sebenarnya, persiapannya.. Kembali lagi tergantung kita konsepnya mau yang seperti apa gitu kan, yang impel ya bisa, bikin agak repot ya bisa. Itu persiapannya. Jai kita ngeprint <i>barcodenya</i> itu, kalo membuat <i>barcodenya</i> sih nggak lama, tapi kalo mau nyetaknya itu. Karena takunya nanti ketuker, kan bentuknya seperti itu ya.. Jadi harus kita kasih tanda biar nggak tertukar. Kemudian, sebelum pembelajaran dimulai pun, sebelum masuk kelas saya sudah mulai nempel-nempel, naruh <i>barcode</i> atau pokemon-pokemonnya itu. Saya taruh di tempat-tempat yang sudah saya tentukan, di pohon kelapa, pot, di depan pintu dan sebagainya.	
	P	Biasanya ada berapa <i>barcode</i> ?	
	S	Kemarin saya buat sampe ada lima belas <i>barcode</i> .	



65	P	Kalo dalam satu pembelajaran yang ditempel ada berapa <i>barcode</i> ?
70	S	Nah itu yang saya tempel waktu itu ada lima belas <i>barcode</i> , karena saya bikin dua tim atau tiga tim itu agar tidak bertemu dalam satu pos, gitu kan.. Jadi saya arahkan, kelompok satu larinya ke atas dulu, kelompok dua larinya ke bawah dulu gitu kan.. Jadi biar nggak ketemu, gitu kan.. Tapi kembali lagi, itu tergantung kita konsepnya mau seperti apa, hanya cukup lima ya bisa.
75	P	Untuk di masing-masing pos berarti ada lebih dari satu <i>barcode</i> ?
	S	Kalo <i>barcodenya</i> hanya satu. Tapi di dalam <i>scannernya</i> itu akan muncul perintahnya. Perintahnya isinya berapa tergantung kita.. Misal dibikin dua perintah itupun bisa.
80	P	Kalo misal kan ada lima belas <i>barcode</i> , terus kelompoknya ada lima, lha itu kalo dalam masing-masing pos itu, pertanyaan lha itu kalo dalam masing-masing pos itu, pertanyaan <i>barcodenya</i> sama atau berbda?
85	S	Kalo yang saya bikin ya, misalkan lima soal atau lima perintah utama tentang materi pelajaran, itu semuanya sama. Tapi mungkin letaknya berbeda, misalnya pos satu ketemunya adalah dalil dulu, lha kelompok dua bentuknya pengertian dulu, tapi secara umum itunya sama, poinnya itu sama.
90	P	Nanti berarti kalo setelah dari atas, nanti ke bawah, lha itu mengerjakan soal yang tadi sudah dikerjakan oleh kelompok lain?
	S	Iya.. Jadi, intinya untuk menyelesaikan dalam satu materi atau satu bab itu, a lewat itu. Jadi anak ketika misalkan saya suruh mencari pengertian iman kepada malaikat, ya kreatif mereka. Bisa mereka nyari buka buku, buku paket ya.. Atau misalkan mereka buka internet ya silahkan. Jadi saya buka kebebasan anak untuk mendapatkan atau melaksanakan perintah itu lewat apa..
95	P	Oke.. berarti untuk masing-masing kelompok ada berapa, lima?
100	S	Katakanlah lima sampai enam.. karena waktu itu saya lihat yang bawa HP android hanya beberapa orang. Jadi nggak semuanya bawa. Kalo misalkan pembelajaran lewat <i>barcode</i> atau pokemon go itu kembali lagi melihat situasi anak atau <i>gadget</i> yang ada gitu kan.. Mau dibikin seperti apa itu terserah kita, gitu kan.. Bisa juga <i>barcode</i> itu kita hanya terapkan katakanlah tempel satu atau tiga, atau dua di kelas. Anak langsung suruh <i>nyecan</i> , perintahnya apa, nah itu paling simpel itu. Nah sekarang perintahnya hari ini adalah a ada di <i>barcode</i> ini, terus <i>barcodenya</i> discan, terus kerjakan perintahnya. Sudah cukup, satu <i>barcode</i> aja jadi.. Tapi kalo menurut saya itu kurang menarik.
105	P	Berarti kalo untuk pokemon go, itu masing-masing anak, e masing-masing ada sekitar lima sampai enam kelompok, terus untuk konsepnya itu ada berapa pos?
110	S	Lima pos, katakanlah lima pos.
	P	Berarti masing-masing ada satu <i>barcode</i> ? Untuk satu <i>barcode</i> biasanya ada satu soal, atau bisa lebih dari satu soal?
	S	Kalo biasanya soal materinya satu, tapi perintahnya, perintah itu kan seperti ini misalkan, “carilah ciri-ciri iman kepada malaikat”,



115		itu kan soal sekaligus perintah kan? Perintah yang ke dua, setelah selesai, kemudian kamu masuk ke perpustakaan untuk mencari misi berikutnya. Berati kan perintah berikutnya itu, ada dua perintah, dan satu soal.	
	P	Berati di perpustakaannya itu juga ada <i>barcodenya</i> ?	
120	S	Iya ada <i>barcode</i> lagi tergantung nanti perintahnya ke mana.	
	P	Berati itu termasuk posnya apa bukan?	
	S	Pos juga..	
	P	Terus untuk pembelajaran itu biasanya memakan waktu berapa lama?	
125	S	Nah, a evaluasi dari yang pertama dulu saya lakukan memang karena saking asiknya anak-anak itu sampai lupa waktu, keablasan.. “ <i>nko ndisek</i> pak,, lagi mau, belum menyelesaikan soal”, makanya a pada tahap berikutnya saya tekankan lagi itu lebih pada pembatasan waktu. Misalkan a saya kurangi soalnya, kemudian saya kurangi jangkauan wilayahnya, karena misal terlalu jauh juga memakan waktu terlalu lama.. Aa kalo dibikin satu jam pun bisa, katakan dua jam pelajaran katakanlah, satu jam kita untuk fokus keliling mencari <i>barcode</i> , satu jam ke dua kita apa a kesimpulan bersama, refleksi bersama, atau presentasi beberapa kelompok, a untuk menyatukan persepsi bersama, menyatukan pikiran bersama, biar “o ya ternyata ini ternyata ini..”. Kalo dibikin satu jam pun itu bisa, makanya masalah alokasi waktu itu banyak faktornya, misalnya tadi masalah jumlah <i>barcode</i> atau jumlah soal yang kita bikin, luas jangkauan yang anak kelilingi, gitu.. Itu si masalah waktunya.. Kalo dibikin simpel, satu jam pun bisa. Kalo waktu dulu itu memang pertama karena masih uji coba gitu ya,, uji coba, anak ternyata lupa waktu, akhirnya molor, itu masalah waktunya.	Evaluasi penggunaan metode pembelajaran model Pokemon Go
130			
135			
140			
145	P	Jadi kalo sekarang sudah bisa dikombinasikan dengan yang lain, misal ceramahnya, misal meluruskan gitu?	
	S	Iya.. iya ada ada refleksi bersama lah.. Yang sudah didapatkan tadi apa, materinya apa, gitu kan..	
	P	Itu di kelas?	
150	S	Di kelas.. Kan pada misi pencarian <i>barcode</i> itu kan pada perintah ahirnya, “selamat anda telah menyelesaikan misi, sekarang kembalilah ke kelas kalian”. Jadi kan semuanya kembali ke kelas kita diskusi bareng.	
	P	Kalo untuk itu nanti masing-masing dapat nilai langsung atau bagaimana?	
155	S	Pertama memang saya tekankan ke anak itu bukan untuk dapat nilai, gitu ya.. Tujuannya biar belajarnya menyenangkan,, biar belajarnya enak.. Masalah nilai itu istilahnya imbuhan,, ikut.. Tetap ada penilaian yang saya masukkan ke dalam penilaian tugas kelompok, karena berkelompok gitu kan.. Dalam tugas kelompok itu pun kita bisa memantau, selama mereka keliling mencari jejak, mencari pokemon, mencari <i>barcode</i> itu, mana anak-anak yang bener-bener aktif, mana anak-anak yang hanya ikut saja, itu sebenarnya bisa terlihat juga, bisa terpantau. Makanya ketika pemberian nilai pun a ada perbedaan. Anak-anak yang hanya ikut saja itu kita kasih nilai berapa, anak-anak yang	
160			
165			



170	P S	aktif bener-bener aktif kita kasih nilai berapa.. Terus kan berarti masing-masing pos kan ada beberapa tempat, nah itu posisi gurunya itu di mana? Keliling.. Kita dari satu tempat aja sebenarnya bisa mantau, karena tempat-tempatnya kan <i>akhamdulillah</i> satu kompleks bisa terpantau semua. Makanya kita berdiri di satu tempat aja sebenarnya bisa kelihatan. Tapi waktu dulu kan saya videokan, waktu itu saya ikut anak-anak ke mana. Videonya juga kalo nggak salah masih ada itu..	
175	P S	Selanjutnya untuk metode atau media <i>VideoScribe</i> ya? He'em.. Kalo <i>VideoScribe</i> itu ikutnya media ya, media pembelajaran lewat aplikasi. Jadi tujuan utama penggunaan video tersebut sebisa mungkin untuk menarik fokus siswa si sebenarnya, agar a mereka kembali fokus pada pembelajaran. ketika menggunakan presentasi <i>power point</i> a yang itu itu aja monoton kita lihat evaluasinya adalah anak-anak kurang maksimal memperhatikan, yang jelas seperti itulah maksudnya. Apa lagi pas waktu siang hari, pas ngantuk ngantuknya. Jadi ketika kita nyoba menggunakan alternatif lain, menggunakan video presentasi, salah satunya adalah <i>VideoScribe</i> , setidaknya itu bisa membantu mengembalikan fokus siswa ke depan, ke papan tulis atau ke layar, fokus ke depan. Sehingga yang diharapkan, poin-poin yang disampaikan lewat video itu, lewat presentasi itu, bisa diterima oleh anak.	Metode presentasi dengan <i>VideoScribe</i>
180			
185			
190	P S	Pembuatan <i>VideoScribe</i> sendiri, dulu pernah ada gambaran o..? Pembuatan itu masuk ke persiapan berarti ya? Persiapannya tentunya ya kita membuat dulu, membuat video itu. Video itu dibuat lama atau tidaknya tergantung konsep yang kita bikin itu tadi. Jadinya sebelum kita praktik atau sebelum kita membuat video, kita membuat konsep <i>mindmap</i> nya itu seperti apa, video ini mau isi kontennya seperti apa. Jadi jangan sampai kita bikin video sampai lama-lama tapi konten isinya malah nggak dapat. Jadi sebisa mungkin saya sebagai guru sebisa mungkin mempersiapkan isi kontennya yang tepat, yang bisa mewakili semua materi katakanlah. Mungkin poin-poin pentingnya atau apalah. Makanya saya <i>mapping</i> dulu, nanti larinya ke mana arahnya, nanti tujuannya ke mana dan sebagainya. Dan a dalam pembuatan video pun saya mengusahakan tidak lebih dari empat menit. Katakanlah pembuatan video ki standarnya a dua sampai empat menit. Kalau sudah masuk ke lima menit itu sudah masuk masa jenuh anak untuk menonton.	
195			
200			
205	P S	Untuk <i>VideoScribe</i> sendiri itu isinya kira-kira apa? Materinya? Misalkan saya buat a salah satunya adalah apa namanya, pelestarian lingkungan, melestarikan lingkungan itu a saya bikin konsep itu apa maksud dari pelestarian lingkungan, tapi bukan "pelestarian lingkungan adalah bla bla bla..." saja, saya lebih menekankan pada pertanyaan si, "kenapa kita harus melestarikan lingkungan? Apa sebabnya?". Jadi ketika anak nonton video pun anak sambil mikir kira-kira kenapa gitu kan.. Salah satu cara untuk membangkitkan daya fikir siswa juga, jadi lebih menekankan kepada pertanyaan-pertanyaan.	
210			
215			

220	P	Untuk <i>VideoScribe</i> itu video jalan sendiri atau mungkin bapaknya juga menyampaikan, ada penyampaiannya, “oh ini seperti ini..”?	
	S	O ya.. a konsep dalam menerangkan di kelas, atau pelaksanaan di kelas. Ada kalanya memang kita full putarkan, biar anak nonton dari awal sampai akhir, baru kita refleksi di belakang, “tadi sudah nonton ya,, ada apa aja di situ?”. Bisa juga dalam pelaksanaan mungkin ada hal-hal penting, poin-poin penting yang harus dijelaskan lebih detail, ketika masuk ke poin tersebut kita <i>pause</i> , kita hentikan, “oke, kita berhenti di sini..”, a saya jelaskan yang saya stop tadi.	
225			
230	P	Berarti kan itu a video antara dua sampai empat menit, berarti dalam waktu pembelajaran kan berarti dua jam ya? Dalam dua jam itu, biasanya dari empat empat menit video berarti ada berapa video?	Pelaksanaan pembelajaran
235	S	Bisa satu saja.. Jadi penggunaan video itu hanya kombinasi, dalam satu pembelajaran ada banyak metode yang yang saya terapkan.. Ceramah, diskusi, dialog gitu kan,, tanya jawab, atau juga diskusi kelompok gitu.. Nah mungkin video itu saya masukkan bisa di awal, bisa di tengah-tengah, gitu. Jadi itu sebagai a kombinasi dari metode yang saya terapkan.	
240	P	Berarti dalam satu pembelajaran banyak metode yang diterapkan..	Metode presentasi dengan <i>Powtoon</i> dan <i>Prezi</i>
	S	Iya kombinasi.. Bisa lebih dari dua atau tiga..	
	P	Selanjutnya dengan <i>powtoon</i> dan <i>prezi</i> ?	
245	S	Kalo <i>powtoon</i> a dan <i>prezi</i> itu sebenarnya sama dengan <i>VideoScribe</i> , itu sebagai alternatif a atau kombinasi dalam metode pembelajaran. Kalo <i>VideoScribe</i> itu bentuk videonya a seperti itu, a kemudian <i>powtoon</i> berbeda lagi bentuk videonya, itu sebagai pemanis katakanlah, dalam pembelajaran. Karena antara <i>VideoScribe</i> dan <i>powtoon</i> pun punya karakter bentuk video presentasi yang berbeda, punya tampilan yang berbeda.	
250		Kalo <i>prezi</i> itu lebih kepada seperti halnya <i>power point</i> , jadi tidak akan bergerak sebelum kita klik, gitu kan,, tidak bergerak sebelum kita <i>next</i> ,, tapi memang a menggunakan apa <i>partitur zooming</i> , kalo a apa namanya <i>power point</i> kan bentuk <i>slide</i> ya, kalo <i>prezi</i> itu <i>zooming</i> , jadi ketika kita <i>next</i> nanti poin yang akan muncul berikutnya langsung <i>zoom</i> besar, gitu kan. Jadi hampir sama dengan <i>power point</i> .	
255	P	Berarti <i>prezi</i> sama <i>powtoon</i> itu masuknya ke <i>power point</i> tapi yang lebih bagus lagi?	
260	S	Yo nggak masuk juga <i>power point</i> . Kalo <i>powtoon</i> itu video juga bentuknya, hasil produknya adalah video, seperti <i>VideoScribe</i> , sama.. Kalo <i>prezi</i> itu seperti <i>power point</i> bentuk presentasi, tapi memang formatnya berbeda, karena beda aplikasi.	
	P	Berarti ini masuk ke media pembelajaran ya?	
	S	Iya media pembelajaran..	
265	P	Untuk konsep pembuatannya itu biasanya membutuhkan waktu berapa lama?	
	S	Kalo bikin <i>prezi</i> atau bikin <i>powtoon</i> itu kalo saya itu lebih lama bikin <i>powtoon</i> , karena sekali lagi <i>powtoon</i> itu kan fitur berbayar ya, tapi ada juga di dalamnya itu pilihan-pilihan fitur yang gratis	

270		juga.. yang bikin lama di fitur gratis itu adalah karena kita ya nggak bisa langsung <i>save</i> atau <i>download</i> langsung ke HP kita, PC kita, ke laptop kita. Kita harus <i>upload</i> dulu ke <i>youtube</i> , baru bisa kita ambil. Jadi yang bikin lama di situ. Kalo untuk masalah isi kontennya seperti apa, itu sudah dibuat konsepnya sejak awal, jadi lebih cepat.	Evaluasi dengan aplikasi <i>Zipgrade</i>
275	P	Kalo evaluasi berbasis <i>ICT</i> itu kan ada <i>zipgrade</i> ya,, nah itu penjelasannya itu bagaimana untuk pembuatannya ataupun aplikasi di kelas?	
	S	Kalo <i>zipgrade</i> itu adalah bentuk produk atau bentuk aplikasi untuk memudahkan dalam melakukan penilaian.	
280	P	Termasuk media juga?	
	S	Termasuk media juga.. nah,, kelemahan di <i>zipgrade</i> adalah, sebentar hehehe (ada suara pembacaan al-Qur'an). Ya,, kelemahan di <i>zipgrade</i> itu karena ada pada itu lembar jawab hanya untuk poin apalah, untuk pilihan ganda. Oke lanjutkan,, <i>zipgrade</i> itu untuk mempermudah dalam penilaian, sekali lagi.	
285		Kalo biasanya untuk konvensionalnya pilihan ganda ketika misalkan UAS atau UKK gitu kan, misalnya soalnya lima puluh pilihan ganda, lima uraian gitu kan. Yang pilihan ganda itu kan biasanya pakai kolom kotak-kotak gitu kan, tapi kalo kita di sini di SMA Islam Al Bayan kita menerapkan pake <i>zipgrade</i> ,	
290		seluruhnya, semua guru, gitu kan,, a <i>zipgrade</i> sendiri seperti yang tadi dijelaskan di awal itu bentuk aplikasi dari a katakanlah asli dari perusahaan, gitu.. Dalam <i>website zipgrade</i> kita bisa mengunduh, <i>download</i> lembar jawabnya. Jadi bentuk lembar jawabnya hampir sama seperti lembar jawab komputer ketika ujian nasional dulu. Ada bentuknya lingkaran-lingkaran, ya nanti akan kita <i>urek-ureki</i> ya, dengan spidol e spidol, dengan pensil 2B dan sebagainya, gitu.. Bentuknya seperti itu, formatnya pun berbeda untuk duapuluh lima soal itu ada formatnya, lima puluh soal ada formatnya, seratus soal ada formatnya. Kita bisa mengunduh atau <i>download</i> di <i>website zipgrade</i> . Nah untuk melakukan penilaian atau <i>scanner</i> nanti, kita bisa <i>download</i> aplikasi <i>zipgrade</i> itu di <i>playstore</i> , sudah ada <i>zipgrade</i> . Ow nggak ada <i>sorry</i> , di <i>playstore</i> itu nggak ada. Jadi kalo di <i>playstore</i> itu nggak ada. Itu ada <i>website</i> khusus untuk <i>download</i> nya.	
295			
300			
305	P	Mungkin bisa minta alamatnya ya..	
	S	Iya.. Boleh boleh boleh..	
	P	Terus berarti a dalam pembuatan soalnya tetap guru yang membuat sendiri atau bagaimana?	
310	S	Ya untuk soal guru tetap membuat sendiri. Jadi dalam persiapan melakukan penilaian pun itu satu membuat soal ya, membuat soal otomatis membuat kunci jawabannya, itu juga otomatis. Nanti ketika a anak mulai mengerjakan soal tersebut, kan ada abc ya, seperti yang sudah diajarkan <i>ngurek-ngureki</i> atau melingkari lingkaran-lingkaran di lembar jawab itu. Untuk proses penilaiannya adalah caranya itu lembar jawab itu kita <i>scan</i> menggunakan <i>gadget</i> atau HP kita. Lewat aplikasi <i>zipgrade</i> itu. Ketika <i>discan</i> langsung akan muncul nilainya berapa, atau betul berapa, a dari berapa soal. Kita juga bisa langsung menganalisis	
315			



320		soal tersebut. misalkan ada dari dua puluh anak gitu kan, kita bisa langsung menganalisis dari dua puluh anak itu soal yang paling banyak salah soal yang nomer berapa. Itu kita bisa lihat. Terus betul berapa salah berapa udah otomatis. Kita juga bisa langsung melakukan penilaian muncul di situ. Misalkan satu soal poinnya satu atau dua, jadi kalau betulnya sekian, nilainya sekian.	
325		Langsung muncul begitu, dengan cepat. Namun nanti kan seperti misalkan ada soal uraiannya, nah soal uraiannya tetap kita koreksi secara manual. Jadi itu untuk mempermudah koreksi pilihan ganda. Sekali <i>scan</i> langsung muncul, <i>scan</i> langsung muncul. Jadi dua puluh lembar itu mungkin ga sampe lima menit selesai.	
330	P	Kalo dalam <i>nyecannya</i> itu, a ada aplikasinya apa bagaimana?	
	S	Iya pake aplikasi <i>zipgrade</i> itu namanya.	
	P	Oh berarti dari aplikasi <i>zipgrade</i> terus juga ada kertasnya?	
335	S	Kalo lembar jawabnya kita <i>ndownloadnya</i> di <i>websitenya</i> . <i>Web</i> , <i>web zipgrade</i> ya.. Kalo aplikasinya kita bentuknya sudah ada, sudah <i>ndownload</i> . Seperti ini kan ada aplikasi <i>zipgrade</i> .. (sambil menunjukan HPnya). Nah aplikasinya ini kita pake untuk membuat kunci jawaban. Jadi di sini a..	
340	P	Ada <i>quizizznya</i> juga di situ?	
	S	<i>Quizizz</i> itu bentuk ujiannya kan UKK, nah di sini, kita bisa buat kunci jawabannya terlebih dahulu. Sebelum kita mulai ngoreksi, kita buat kunci jawabannya dulu, seperti ini kan? Kalo sudah buat kunci jawabannya, kalo sudah kita mulai <i>scan</i> , <i>scan</i> lembar jawabnya. Nanti akan muncul, betul berapa, salah berapa.	
345		Misalkan ada empat puluh siswa, empat puluh lembar, kita juga bisa <i>mereview</i> papernya, nah namanya langsung muncul juga, Agung Purnomo, nilainya berapa, delapan puluh enam, Abdul Aziz nilainya empat puluh. Kan ini kan ada lima puluh soal, benar dua puluh dari lima puluh.. Atau juga kita bisa langsung menganalisis per <i>itemnya</i> , na.. Nomer satu tingkat kebetulan atau kebenarannya itu limapuluh tujuh persen. Berarti ini soal nomer empat ini yang salah banyak gitu kan, sebelas orang, berarti memang susah soalnya. Kita bisa mengevaluasi di situ, soal yang susah nomer berapa. Nomer enam ini,, dari sekian anak yang salah banyak sekali kan.. Kita bisa melihat di situ juga.	
350	P	Itu untuk melingkarinya pake pensil 2B?	
	S	Pensil.. Sebenarnya pake bolpen pun bisa.. Karena konsepnya kan untuk <i>scanner</i> ini hanya <i>menycan</i> yang <i>terblock</i> , tertutup gitu kan,, seperti halnya ujian nasional gitu kan.. Tapi untuk bikin rapi, itu ya kita pake pensil saja.	
360	P	Pensilnya yang standar ya 2B ya..	
	S	Iya yang standar.. jadi lebih enak, lebih tajem gitu kan.. Karena a seperti ujian nasional juga ya, ketika kurang tajem, hasilnya nggak terlihat kan? (sambil menunjukkan hasil <i>scanner</i> di HP)	
365		Ketebalan pensilnya kan kurang jadi nggak jelas, itu juga ngaruh nanti.	
	P	Sekarang berarti <i>quizizz</i> , evaluasi ya?	
	S	Ya sebenarnya nggak masuk evaluasi juga si, itu sebagai bentuk mengetahui seberapa paham anak mengetahui tentang materi.	Evaluasi dengan metode Kuis



370		Salah satu caranya lewat <i>quizizz</i> tadi. <i>Quizizz</i> itu adalah bentuk kuis, lewat <i>website quizizz.com</i> itu ya,, kita masuk ke situ, sebagai sang pembuat kuis. Jadi kita punya akun di <i>quizizz</i> , nanti kalo sudah <i>login</i> ke <i>quizizz</i> , kita bikin kuisnya, kita bikin permainannya. Misalkan kuis PAI, materi apa, gitu.. Nanti kita	Menggunakan Aplikasi <i>Quizizz</i>
375		bisa bikin soal, jumlah soalnya berapa, lima atau sepuluh katakanlah.. Kita bikin soal, jawabannya sudah kita bikin juga, pilihan ganda bentuknya, plus kunci jawaban sudah kita bikin, plus lama waktu mengerjakan per soal sudah kita bikin. Misalkan	
380		satu soal lima detik, kalo kuisnya sudah selesai, maka bisa kita terapkan di kelas. dalam penerapannya di kelas, “oke anak-anak kita main kuis yuk, yang punya android buka Hpnya, buka	
385		<i>website</i> ini, <i>quizizz.com</i> , nanti join kuis”. Setelah kita bikin soalnya, bikin kunci jawaban, bikin waktunya dan seterusnya, nanti ada kode kuis namanya. Kode kuis ini nanti yang dipake	
390		oleh anak atau oleh peserta untuk gabung, join ke kuis kita. Jadi misalkan saya bikin kuis, kodenya adalah <i>acd</i> misalkan, <i>acd5</i> misalkan, itu kode kuis saya misalkan. Jadi sebelum mbak Aini	
395		nanti masuk ke kuis saya, ini kan ada enter <i>game code</i> , gitu kan,, masukkan kode <i>game</i> , <i>abc56</i> misalkan, nanti kita proses, masuk ke kuis kita. Setelah masuk ke kuis itu otomatis waktu akan	
400		berjalan. Nomer satu misalkan siapa nama bapak dari temen sebelahmu, gitu kan, langsung dalam waktu lima detik nggak bisa mengerjakan otomatis kan jawabannya salah. Nanti langsung akan muncul <i>reviewnya</i> , siapa yang menjawab lebih	
405	P	cepat, tercepat gitu kan, siapa yang mendapat nilai tertinggi, itu akan muncul. Misalkan dalam satu permainan sepuluh orang yang ikut, atau lima orang, terserah.. Bisa langsung dua puluh	
410	S	bisa langsung lima puluh.. Nanti akan langsung muncul siapa yang jawab paling cepat, paling cepat itu berapa detik, satu detik misalkan, satu detik bisa ngeklik <i>abcd</i> misalkan. Siapa yang betul siapa yang salah, nanti di akhir kuis ini ada siapa pemenangnya, gitu..	
415	P	Kalo biasanya semua anak mengerjakan atau dibagi beberapa?	
420	S	Kita melihat situasi di kelas, bahwasannya tidak semua anak memiliki <i>gadget</i> , ya kan, jadi kita bisa gantian, a lima lima atau sepuluh sepuluh, kalo ada ya kan.. Gantian, kalo kelompok satu selesai, oke yang menang siapa, itu nggak masuk penilaian ya, itu hanya masuk seberapa tinggi pemahaman anak tentang materi itu. Kalo yang betul banyak otomatis sudah menguasai, kalo banyak yang salah kan berarti belum menguasai sepenuhnya ni,,yang betul semua si A misalkan, berarti dia sudah menguasai. Si C misal dapat nilainya sedikit, berarti belum menguasai. Jadi bisa gantian, sesuai dengan jumlah <i>gadgetnya</i> , lima lima atau tujuh tujuh juga bisa.	
	P	Berarti setelah melaksanakan <i>quizizz</i> itu nanti memberikan pengayaan ya?	
	S	Ya,, jadi kita sudah tahu siapa yang paham betul pada materi, siapa yang sedang sedang saja, atau siapa yang sama sekali nggak tahu, gitu kan.. Dilihat dari dia mengerjakan kuis itu nilainya berapa, atau salahnya berapa.	

425	P	Itu kan kemarin katanya untuk <i>pre</i> dan <i>post</i> tes? Berati kalo untuk <i>pre</i> tes kan untuk melihat o anak ini sebenarnya udah tahu.. Kalo untuk <i>post</i> tes kan, oh kog ternyata anak ini kog tidak tahu, belum tahu, lha nanti berati diberikan pengayaan, untuk yang banyak belum tahu berati dijelaskan?
	S	He'em.. Oke,, ya,, itu kuis itu fleksibel ya, jadi terserah guru, apa hanya sebatas untuk main-main, seneng-seneng, atau bisa untuk seperti tadi, bisa untuk <i>pre</i> tes, <i>post</i> tes itu kan, kita memanfaatkan semaksimal mungkin.
430	P	Berati isinya materi-materi?
	S	Bisa.. Saya sudah sering melakukan kuis, main kuis ini kepada guru-guru semua.. Tapi bentuk pertanyaannya pun aneh-aneh.. Misalkan siapa yang ulang tahunnya empat September, gitu.. Itu dalam rangka meningkatkan keakraban sesama guru..
435	P	Itu berarti untuk <i>VideoScribe</i> , <i>zipgrade</i> , <i>quizizz</i> , itu aplikasi atau <i>ndownload</i> atau apa?
	S	Yang masuk ke dalam aplikasi atau a <i>software</i> yang bisa kita <i>download</i> , bisa kita instal itu <i>zipgrade</i> , bisa kita instal di HP kita, android.
440	P	Alamatnya?
	S	Alamatnya sebentar tak carikan, saya malah lupa.. kalo bentuk aplikasi lain adalah <i>VideoScribe</i> , juga kita bisa <i>download</i> di webnya <i>VideoScribe</i> langsung, Sparkol, Sparkol itu nama perusahaanya, bentuk aplikasinya adalah <i>VideoScribe</i> . Di google banyak lah, hanya ssaja mungkin untuk <i>VideoScribe</i> itu bagi orang awam, maaf,, itu bisa kesulitan ketika menginstalnya. Kemudian <i>prezi</i> itu kuga bentuknya aplikasi, bisa kita instal di PC kita, di <i>gadget</i> kita. Dan yang masuk ke <i>web</i> itu <i>powtoon</i> , itu masuk ke webnya <i>powtoon</i> , kemudian <i>quizizz</i> itu masuk webnya <i>quizizz</i> .
445	P	Berarti perlu internet, perlu koneksi internet untuk <i>powtoon</i> sama <i>quizizz</i> ?
	S	Iya.. Ha'a.. <i>powtoon</i> sama <i>quizizz</i> .
450	P	Oke terimakasih..

Hasil Wawancara (I1 W1)

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Oktober 2018

Lokasi : SMA Islam Plus Al Bayan, Wiradesa Pekalongan

Informan : Muflikhun

Identitas : Siswa SMA Islam Plus Al Bayan

Waktu : Jam. 10.50-10.57 WIB

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

Bari s	Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
1	P	<i>Assalamu'alaikum warakhmatullahi wa barokatuh..</i>	
	I	<i>Wa'alikumlalam warakhmatullahi wa barokatuh..</i>	

	P	Dengan adek siapa?	
	I	Saya Muflikhun kelas sebelas SMA Islam Plus Al Bayan..	
5	P	Baik langsung saja ya, untuk adek ini belajar PAI kira-kira tujuannya apa?	
	I	Ya untuk lebih mengetahui lebih dalam ilmu-ilmu agama, terutama bidang-bidang ibadah, ibadah muamalah maupun ibadah <i>mahdhah</i> ..	
10	P	Terus seberapa penting PAI untuk adek pelajari?	
	I	Ya itu kan ilmu agama itu sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena kita bisa mengamalkannya dalam hidup kita sehari-hari.	
15	P	Terus menurut adek pembelajaran PAI yang menarik itu yang seperti apa?	
	I	Yang seperti contohnya dalam bab sedekah kita langsung bersedekah langsung mempraktikkannya dalam masyarakat.	
	P	Untuk pembelajaran PAI di SMA Islam Plus Al Bayan itu menarik apa enggak?	
20	I	Menurut saya menarik, karena di SMA Islam Plus Al Bayan ini mengajarkan dari teori sampai praktiknya itu menurut saya sudah cukup memahami bagi yang belajar.	
	P	Terus untuk pembelajaran PAI di sini sudah memanfaatkan teknologi ya? <i>ICT (Informatio and Communication Technology)</i> , nah kira-kira sebelum pembelajaran adek ini melakukan apa saja?	
25	I	Ya membaca buku dari sumber-sumber tertentu atau bisa tanya langsung sama guru-guru yang berkaitan. Kalo menurut saya menggunakan teknologi seperti itu dari sumber yang nggak jelas itu kurang efektif, kurang maksimal.	
30	P	Seharusnya yang seperti apa?	
	I	Menurut saya sumbernya itu diambil dari sumber yang <i>nggenah</i> lah istilahnya.	
	P	Dari buku?	
	I	Ya dari buku ataupun kitab-kitab..	
35	P	Kemudian untuk jenis pembelajaran atau metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI itu biasanya seperti apa?	
	I	Metodenya biasanya menggunakan tanya jawab, diskusi..	
40	P	Terus menggunakan video-video seperti itu ya? Kalo selain itu biasanya apa lagi?	
	I	Biasanya praktik langsung ke masyarakat.	
	P	Ada pembelajaran yang praktik langsung? Contohnya apa?	
	I	Ada.. contohnya ya bersedekah itu..	
45	P	Biasanya bersedekah di masyarakat sekitar?	
	I	Ya masyarakat sekitar..	
	P	Waktunya biasanya kapan?	
	I	Waktunya kalau nggak jam pelajaran ya di luar jam sekolah. Biasanya seperti itu..	
50	P	Kemudian media apa saja yang biasanya digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI?	
	I	Medianya biasanya menggunakan HP, proyektor, untuk menampilkan video-video motivasi lainnya.	
	P	Yang mendukung adek dalam belajar PAI itu apa saja faktornya?	

55	I	Faktornya ya masyarakat sekitar, supaya kita lebih mengetahui lagi ilmu-ilmu pendidikan agama Islam.	
	P	Faktor guru, atau mungkin dari pembelajaran yang dilakukan guru juga mempengaruhi nggak? Mungkin jadi semangat?	
	I	Iya.. gurunya juga mempengaruhi semangat belajar dari siswa,,	
	P	Temen-temen?	
60	I	Temen-temen ya..	
	P	Lingkungan juga?	
	I	Ya..	
	P	Kemudian yang menghambat itu biasanya apa saja? Males atau apa?	
65	I	Biasanya faktor kesehatan..	
	P	Kalo lagi sakit?	
	I	Iya kalo lagi sakit..	
	P	Terus evaluasi itu biasanya melakukan seperti apa, mungkin ada tes atau bagaimana? Ketika guru ingin mengetahui kemampuan siswa biasanya bagaimana?	
70	I	Biasanya melakukan ulangan dadakan atau tanya jawab, ulangan secara lisan satu per satu, secara mendadak biasanya.	
	P	Terimakasih.. <i>Assalamualaikum warakhmatullahi wa barokatuh..</i>	
	I	<i>Wa'alaikumsalam..</i>	

Hasil Wawancara (I2 W1)

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Oktober 2018

Lokasi : SMA Islam Plus Al Bayan, Wiradesa Pekalongan

Informan : Muhammad Adib

Identitas : Siswa SMA Islam Plus Al Bayan

Waktu : Jam. 10.58-11.04 WIB

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

Bari s	Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
1	P	<i>Assalamu'alaikum warakhmatullahi wa barokatuh..</i>	
	I	<i>Wa'alikumdalam warakhmatullahi wa barokatuh..</i>	
	P	Dengana adek siapa?	
	I	Saya Muhammad Adib..	
5	P	Langsung saja ya,, untuk tujuan adek belajar PAI itu kira-kira apa?	
	I	Ya untuk menambah kedalaman ilmu agama mestinya, agar bisa lebih taat kepada sang Pencipta, mematuhi kedua orangtua..	
	P	Terus seberapa penting PAI untuk adek pelajari?	
10	I	Sangat penting, karena PAI adalah pedoman hidup, jika tidak belajar PAI mungkin hidup itu seolah-olah ndak ada tujuannya.	
	P	Adek belajar agama itu di mana selain di sekolah?	
	I	Ada di madrasah sekolah sore, di rumah, organisasi-organisasi?	
	P	Jadi itu mendukung untuk pembelajaran di sini ya, pengetahuannya mungkin jadi mendukung..	
15	I	Iya pengetahuan..	





	P	Terus menurut adek pembelajaran PAI yang menarik itu yang bagaimana?	
	I	Jangan sampe membosankan lah, terus berbicara.. Mungkin ada sela-sela hiburan atau gimana biar enak semuanya..	
20	P	Berati nggak monoton ya? Nggak hanya ceramah?	
	I	Iya nggak monoton, nggak hanya ceramah gitu..	
	P	Mungkin membutuhkan dukungan dari media-media yang menarik atau bagaimana?	
	I	Mungkin bisa menggunakan komputer, layar, laptop, video bisa..	
25	P	Terus untuk pembelajaran PAI di SMA Islam Al Bayan itu sudah menarik apa belum untuk dipelajari?	
	I	<i>Alkhamdulillah</i> sudah..	
	P	Itu kenapa?	
	I	Kadang-kadang di sela-sela materi ya ada hiburan kaya tadi, bisa lihat video tentang materi, gitu..	
30	P	Terus persiapan yang adek lakukan sebelum pembelajaran PAI itu bagaimana? Belajar atau bagaimana?	
	I	Persiapannya.. kalo belajar langsung belajar sama gurunya, nggak ada persiapan..	
35	P	Terus metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran biasanya apa saja, mungkin ceramah, tanya jawab?	
	I	Iya tanya jawab, kadang dua minggu sekali ada hiburan dengan itu layar monitor..	
	P	Media apa saja yang biasanya digunakan dalam pembelajaran?	
40	I	Handphone, layar monitor..	
	P	Laptop ya,,	
	I	Iya..	
	P	Terus faktor apa yang mendukung adek dalam belajar PAI? mungkin biar belajar PAInya semangat itu didukung oleh apa?	
45	I	Itu didukung oleh pembelajaran yang <i>enjoy</i> lah, yang nggak terlalu monoton, yang ada hiburannya, jadi dapat ditangkap dengan mudah materinya..	
	P	Terus yang menghambat apa saja?	
	I	Yang menghambat mungkin bapak ibu gurunya ada kepentingan lain jadi nggak masuk mengajar.. biasanya diganti mengerjakan soal-soal..	
50	P	Terus untuk evaluasi guru melakukannya seperti apa?	
	I	Kalo bab sudah selesai terus diberikan soal, terus disuruh njawab, terus dievaluasi apa yang sama-sama belum bisa, apa yang perlu dipelajari mendalam..	
55	P	Biasanya menggunakan apa? Tes tertulis atau ada cara lain?	
	I	Biasanya tes tertulis..	
	P	Jadi kalo untuk pembelajaran PAI itu didukung oleh lingkungan nggak? Pernah belajar di luar kan? Tapi guru-guru lain nggak apa-apa?	
60	I	Iya pernah belajar di luar.. Nggak apa-apa..	
	P	Oke.. Terimakasih.. <i>Assalamualaikum warakhmatullahi wa barokatuh..</i>	
	I	<i>Wa'alaikumsalam..</i>	

Hasil Wawancara (I3 W1)

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Oktober 2018

Lokasi : SMA Islam Plus Al Bayan, Wiradesa Pekalongan

Informan : Hedrik Prasetyo

Identitas : Siswa SMA Islam Plus Al Bayan

Waktu : Jam. 11.11-11.18 WIB

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

Bari s	Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
1	P	<i>Assalamu'alaikum warakhmatullahi wa barokatuh..</i>	
	I	<i>Wa'alikumlalam warakhmatullahi wa barokatuh..</i>	
	P	Dengan siapa?	
	I	Hendrik Prasetyo..	
5	P	Langsung saja ya,, yang ingin saya tanyakan, kira-kira tujuan adek belajar PAI itu apa?	
	I	Saya ingin mengetahui ilmu agama lebih dalam lagi, supaya tidak terjerumus ke dalam sesuatu yang buruk..	
	P	Terus menurut adek seberapa pentingkah belajar PAI?	
10	I	Menurut saya sih penting, karena kalo nggak belajar agama nanti bisa runtuh,, mungkin masa depannya nggak akan cerah..	
	P	Kenapa demikian, kenapa kog kalo nggak belajar PAI masa depannya runtuh? (hehehe)	
	I	Karena kan agama itu kan tiang hidup, kalo nggak ada agama berarti kita mau ikut siapa?	
15	P	Terus menurut adek pembelajaran PAI yang menarik itu yang bagaimana?	
	I	Menurut saya si pembelajaran PAI yang menarik seperti tadi, mengadakan kuis-kuis gitu, permainan, supaya tidak boring di kelas.	
20	P	Terus kalo pembelajaran PAI yang dulu-dulu itu membosankan po?	
	I	Nggak si, cuman belum masuk..	
	P	Kalo yang sekarang masuk?	
25	I	Iya..	
	P	Berati pembelajaran PAI di SMA Islam Plus Al Bayan ini menarik ya untuk dipelajari?	
	I	Iya..	
	P	Kenapa?	
30	I	Beda.. Mungkin beda sama sekolah-sekolah yang lain.. Gurunya juga..	
	P	Pengalaman dari SD SMP juga beda ya pembelajarannya ya?	
	I	Iya..	
	P	Terus persiapan yang adek lakukan sebelum pembelajaran itu apa, mungkin belajar atau apa?	
35	I	Nggak si nggak pernah belajar.. Ya seadanya, kalo masuk waktunya langsung belajar..	
	P	Terus kalo guru di sini itu metode pembelajarannya menggunakan	

40	I	apa saja? Ceramah atau diskusi? Memanfaatkan media itu biasanya apa?	
	P	Tadi itu menayangkan video-video yang bisa diambil hikmahnya..	
	I	Untuk pembelajaran itu posisi duduknya selalu seperti ini ya?	
	P	Nggak juga si.. ya kadang biasa kadang seperti ini..	
45	P	Terus faktor apa yang mendukung adek untuk belajar PAI?	
	I	Faktor orang tua..	
	P	Kenapa orang tua?	
	I	Kan saya itu nakal dulunya, jadi..	
	P	Menyuruh untuk sekolah di sini, untuk belajar agama gitu ya?	
	I	Iya..	
50	P	Selain itu faktor apa lagi, apa mungkin ingin mengetahui agama lebih jauh atau apa?	
	I	Iya juga si, juga ingin mengetahui agama lebih jauh..	
	P	Gurunya gimana kalo menurut adek?	
	I	Gurunya baik..	
55	P	Menjadi faktor untuk belajar PAI apa nggak..	
	I	Gurunya baik.. Mendukung juga..	
	P	Untuk lingkungan sekolah juga mendukung?	
	I	<i>Alkhamdulillah..</i>	
60	P	Terus yang menghambat biasanya apa saja?	
	I	Yang menghambat? Tugas..	
	P	Berati males ya? (hehehe)	
	I	Bukan males si, lupa.. kadang lupa,, kadang males juga..	
	P	Terus kalo faktor dari mungkin lingkungan sekolah ato yang lain ada nggak?	
65	I	<i>Alkhamdulillah</i> ngga ada..	
	P	Terus kalo untuk melakukan evaluasi, untuk mengetahui seberapa jauh adek menguasai suatu materi guru biasanya melakukan apa?	
	I	Ada tugas, langsung kerjain di sekolahan..	
70	P	Oke.. Terimakasih.. <i>Assalamualaikum warakhmatullahi wa barokatuh..</i>	
	I	<i>Wa'alaikumsalam warakhmatullahi wa barokatuh..</i>	

Hasil Wawancara (I4 W1)

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Oktober 2018

Lokasi : SMA Islam Plus Al Bayan, Wiradesa Pekalongan

Informan : Neti Fadhilah

Identitas : Siswa SMA Islam Plus Al Bayan

Waktu : Jam. 11.18-11.23 WIB

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

Bari s	Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
1	P	<i>Assalamu'alaikum warakhmatullahi wa barokatuh..</i>	
	I	<i>Wa'alikumAlalam warakhmatullahi wa barokatuh..</i>	
	P	Dengan adek siapa?	

55	I	Pernah tapi jarang, paling kalo itu, apa gurunya nggak masuk, kasih tugas atau kalo ada rapat gitu..	
	P	Kalo yang ini biasanya pake pemikiran sendiri yang pernah diterangkan juga?	
60	I	Iya.. Pas UTS kemarin juga gitu, soal uraiannya itu kebanyakan dari pemikiran kita sendiri..	
	P	Tapi yang penting nggak melenceng dari yang pernah diajarkan ya?	
	I	Iya..	
65	P	Terus,, faktor apa yang mendukung adek dalam pembelajaran PAI, mungkin dari faktor gurunya yang menyenangkan atau lingkungan sekolahnya?	
	I	Gurunya menyenangkan, ya suasananya juga mendukung si, kan ada masjid.	
70	P	Yang menghambat biasanya apa, yang menjadikan males atau yang bagaimana gitu?	
	I	Kalo males sih nggak, tapi banyak hafalan gitu si kak kadang, arti sama bahasa Arabnya itu lho.. hehehe..	
	P	Terus guru untuk mengetahui kemampuan siswa itu biasanya melakukan apa saja?	
75	I	Kalo PAI saya pernah kemarin baru UTS, pengayaan itu maju satu per satu ditanyain soal tanpa <i>open book</i> di depan..	
	P	Setelah UTS?	
	I	Iya yang pengayaan, kalo yang remedial biasa, soal yang ujian itu diulangi..	
80	P	Oke.. Terimakasih.. <i>Assalamualaikum warakhmatullahi wa barokatuh..</i>	
	I	<i>Iya wa 'alaikumsalam warakhmatullahi wa barokatuh..</i>	

Hasil Wawancara (I5 W1)

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Oktober 2018

Lokasi : SMA Islam Plus Al Bayan, Wiradesa Pekalongan

Informan : Eka Saputri

Identitas : Siswa SMA Islam Plus Al Bayan

Waktu : Jam. 11.13-11.27 WIB

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

Bari s	Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
1	P	<i>Assalamu 'alaikum warakhmatullahi wa barokatuh..</i>	
	I	<i>Wa 'alikum lalam warakhmatullahi wa barokatuh..</i>	
	P	Dengan adek siapa?	
	I	Dengan Eka Saputri..	
5	P	Langsung saja ya, untuk tujuan adek belajar PAI itu apa?	
	I	Untuk mengerti tentang agama..	
	P	Terus menurut adek seberapa penting sih belajar PAI itu?	
	I	Penting banget. Kan ada, di situ kita diajari akhlak, biar tahu	



10	P	tentang agama, lebih mendalami agama.	
	I	Sebagai pegangan hidup ya?	
	P	Iya..	
	P	Terus menurut adek pembelajaran PAI yang menarik itu kira-kira yang bagaimana?	
	I	Yang seperti tadi..	
15	P	Yang memanfaatkan media ya, yang nggak monoton?	
	I	Iya...	
	P	Berati pembelajaran PAI di SMA Islam Plus Al Bayan itu sudah menarik berati ya?	
	I	Iya..	
20	P	Kalo dibandingkan dengan pembelajaran PAI di sekolah-sekolah yang dulu pas SD, SMP itu kira-kira menarik di sini seperti itu ya? Karena pembelajaran yang tidak monoton dan memanfaatkan media-media seperti itu ya? Baru lah ya..	
	I	Iya...	
25	P	Terus persiapan adek sebelum melakukan pembelajaran PAI itu biasanya bagaimana?	
	I	Mempelajari materi yang akan di..., mengulangi materi sebelumnya, membaca-membaca..	
	P	Terus jenis metode yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran itu biasanya apa saja? Mungkin ada yang ceramah, tanya jawab, diskusi gitu kan?	
30	I	Diskusi..	
	P	Terus yang memanfaatkan teknologi informasi, HP, laptop, proyektor gitu ya?	
35	I	He'em..	
	P	Itu sering apa nggak?	
	I	Sering..	
	P	Faktor apa yang mendukung adek untuk senag lah belajar PAI?	
	I	Karena gurunya menyenangkan..	
40	P	Berati pembelajarannya tidak membosankan?	
	I	Iya..	
	P	Lingkungan juga mendukung?	
	I	Iya..	
	P	Terus faktor yang menghambat? Mungkin kog jadi males belajar PAI atau mungkin kenapa gitu?	
45	I	Biasanya kelas berisik..	
	P	Jadi kurang mendengar ya materinya?	
	I	Iya..	
	P	Terus untuk evaluasi, atau ketika guru ingin mengetahui seberapa jauh kemampuan, pemahaman adek itu biasanya guru menggunakan apa? Biar guru itu tahu kalo adek itu udah paham materi sampe segini, ya semacam apa tes apa apa?	
50	I	Di suruh maju ke depan satu-satu..	
	P	Kalo untuk setiap akhir pembelajaran biasanya guru menanyakan apa nggak, mungkin menanyakan satu per satu atau menggunakan seperti tadi gitu tentang pelajaran yang tadi? Mungkin, tadi yang kalian dapatkan apa saja gitu?	
55	I	Iya..	
	P	Itu biasanya yang ditanya satu per satu atau beberapa anak yang	

60	I P I P	ditanya? Beberapa anak.. Kalo untuk awal pembelajaran juga seperti itu? Jadi merefleksi dari pembelajaran yang sebelumnya? Iya..	
65	I	Oke.. Terimakasih.. <i>Assalamualaikum warakhmatullahi wa barokatuh..</i> <i>Wa'alaikumsalam warakhmatullahi wa barokatuh..</i>	

Hasil Wawancara (I6 W1)

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Oktober 2018

Lokasi : SMA Islam Plus Al Bayan, Wiradesa Pekalongan

Informan : Musfirotul Jannah

Identitas : Siswa SMA Islam Plus Al Bayan

Waktu : Jam. 11.28-11.33 WIB

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

Bari s	Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
1	P I P I	<i>Assalamu'alaikum warakhmatullahi wa barokatuh..</i> <i>Wa'alikumAlam warakhmatullahi wa barokatuh..</i> Dengan adek siapa? Musfirotul Jannah..	
5	P I P I	Langsung saja ya, kira-kira tujuan adek belajar PAI itu apa? Untuk menambah pengetahuan agama.. Terus sejauh ini berarti pengetahuan agama adek sudah bertambah gitu ya? Iya bertambah..	
10	P I P I	Mungkin dulunya belum tahu tentang apa sekarang jadi tahu gitu ya? Iya.. Terus seberapa penting PAI untuk dipelajari kalo menurut adek? Menurut aku pelajaran PAI itu sangat penting karena bisa digunakan untuk kehidupan sehari-hari..	
15	P I P I	Contohnya apa? Shalat mungkin? Shalat, beribadah, terus bersedekah.. Terus apa lagi, membaca al-Qur'an mungkin? Iya membaca al-Qur'an dan mengerti tentang tajwid-tajwidnya..	
20	P I P	Terus menurut adek pembelajaran PAI yang menarik itu yang bagaimana? Menggunakan teknologi yang ada, terus tergantung cara mengajar gurunya.. Kalo yang menarik berarti yang menggunakan teknologi yang	
25	I P	nggak monoton ya? Yang nggak hanya ceramah tok? Iya.. Terus sebelum melakukan pembelajaran PAI biasanya persiapannya apa aja?	



30	I	Belajar dulu, membaca-baca buku, bertanya kepada gurunya yang akan dipelajari..	
	P	Terus metode yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran itu biasanya apa aja?	
35	I	Metode ya ceramah, atau tanya jawab, diskusi..	
	P	Medianya biasanya apa aja? HP, laptop?	
	I	HP, laptop, komputer..	
	P	LCD gitu ya?	
40	I	Iya..	
	P	Terus faktor yang mendukung adek belajar PAI itu apa aja biasanya? Biar seneng belajar PAI gitu, yang mendukung apa?	
	I	Menggunakan itu apa, menggunakan..	
	P	Menggunakan media seperti HP, laptop, internet gitu ya?	
45	I	Iya..	
	P	Kalo yang menghambat kira-kira apa? Mungkin kog jadi males belajar PAI, itu karena apa?	
	I	Karena faktor gurunya yang tidak..	
	P	Yawes sejauh ini kalo belajar PAI di sini itu menyenangkan?	
50	I	Iya menyenangkan..	
	P	Pernah males nggak?	
	I	Ya nggak sih,, nggak pernah..	
	P	Yaudah.. Terimakasih ya.. <i>Assalamualaikum warakhmatullahi wa barokatuh..</i>	
	I	<i>Wa'alaikumsalam warakhmatullahi wa barokatuh..</i>	

Hasil Wawancara (I7 W1)

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Oktober 2018

Lokasi : SMA Islam Plus Al Bayan, Wiradesa Pekalongan

Informan : Asrori

Identitas : Kepala Sekolah SMA Islam Plus Al Bayan

Waktu : Jam. 09.00-09.15 WIB

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

Bari s	Pelaku	Hasil Wawancara	Tema
1	P	<i>Assalamu'alaikum warakhmatullahi wa barokatuh..</i>	
	I	<i>Wa'alikumLalam warakhmatullahi wa barokatuh..</i>	
5	P	Dengan bapak siapa?	
	I	Pak Asrori..	
	P	Kepala Sekolah di SMA Islam Plus Al Bayan <i>nggeh?</i>	
	I	Iya..	
10	P	Pak Asrori ini sudah menjabat berapa tahun pak?	
	I	Berati selama SMA ini berdiri, tahun 2015. Sudah tiga tahun, empat tahun berjalan.	
	P	Untuk siswa SMA Islam Plus Al Bayan sampai saat ini sudah ada berapa pak?	
	I	Kalo sampai saat ini ada enampuluh tujuh. Kemarin sudah	



15	P I	meluluskan dua puluh dua. Di sini sudah menerapkan K-13 apa belum pak? Kalo kelas sepuluh sudah, kelas sebelas dan dua belas masih KTSP.	
20	P	Setahu saya di sini guru PAI kan sudah menerapkan teknologi informasi dalam pembelajaran, kira-kira dukungan yang bapak berikan apa saja untuk mendukung kelancaran pembelajaran, khususnya PAI?	
25	I	Sebetulnya kepala sekolah sebagai manajer hanya mengelola supaya kegiatan itu maksimal, kita serahkan pada tim pengajar, metode apa saja yang tepat, nanti kita rapatkan pada perencanaan di awal pembelajaran. Jadi, rencana apa saja untuk mencapai pembelajaran yang maksimal untuk siswa. Kita sebagai kepala sekolah hanya membantu dalam memberikan fasilitas. Kalo sudah ada kita maksimalkan, kalo belum ada kita mengupayakan untuk membantu sarana. Terus peraturan-peraturan, karena sekarang ini kan masanya milenial, kitapun mengedepankan teknologi, karena hampir setiap anak mesti pegang HP, tapi sebagian tempat masih melarang anak untuk menggunakan HP. Kalo di kita, kita usahakan agar anak tidak gagap teknologi, kita manfaatkan, teknologi yang ada, supaya anak-anak itu bisa mengikuti perkembangan zaman. Jadi saya senang jika guru bisa mengadopsi teknologi dalam pembelajaran. Karena nanti guru bisa jadi tidak dimaksimalkan oleh anak, karena sekarang bisa belajar melalui HP sudah bisa. Akhirnya kita sebagai pendidik mengarahkan. Kita memberikan sarana yang memadai. Sebagai contoh dalam pengecekan nilai kita sudah menggunakan teknologi. Dalam pembelajaran juga sudah menggunakan proyektor, LCD. Kita upayakan semaksimal mungkin agar pembelajaran itu lebih kekinian.	
35	P	Berati fasilitas di kelas yang ada apa saja?	
40	I	Proyektor, LCD tiap kelas ada. Kelas dua belas ada komputer di kelas. Tahun depan insya Allah mau pasang cctv, untuk memantau anak. Insya Allah dari yayasan akan memasang cctv di kelas.	
45	P	Untuk hasil pembelajaran PAI sendiri bagaimana?	
50	I	Insya Allah bagus. Kita programnya juga hanya IPA. Prestasi secara umum juga bagus. Untuk awal UAS B kita juga peringkat tiga sekabupaten Pekalongan untuk nilai rata-rata kelas jurusan IPA. Mudah-mudahan dengan metode seperti ini kita bisa meningkatkan kualitas yang lebih baik lagi. Kita di sini juga tidak terpaku pada metode ceramah, tapi lebih kepada diskusi dan penggunaan teknologi. Kita tahun ini juga akan mengirim siswa tartil al-Qur'an di provinsi. Kemarin juga mengikuti OSN.	
55	P	Kelas berapa pak?	
	I	Anak kelas dua belas. Kalo yang OSN tahun lalu pas kelas sebelas.	
	P	Saya rasa cukup.. Terimakasih ya pak.. <i>Assalamualaikum warakhmatullahi wa barokatuh..</i>	
60	I	<i>Wa'alaikumsalam warakhmatullahi wa barokatuh..</i>	

LEMBAR OBSERVASI

Rabu, 17 Oktober 2018.

No	Keterangan
1	Pada hari rabu, tanggal 17 Oktober 2018, peneliti datang ke SMA Islam Plus Al Bayan Pekalongan pukul 09.50 WIB, kemudian langsung masuk ke kelas untuk melakukan observasi. Pembelajaran pendidikan agama Islam dimulai pada pukul 10.00 WIB.
5	Awal masuk kelas, guru menyampaikan salam, kemudian dijawab oleh seluruh siswa. Selanjutnya guru mempersilahkan para siswa untuk membaca surat al-Fatihah. Setelah siswa selesai membaca surat al-Fatihah, guru menanyakan kabar para siswa, dan kemudian melakukan absensi.
10	Setelah melakukan absensi, guru <i>mereview</i> pelajaran sebelumnya, dengan memberikan pertanyaan kepada para siswa tentang materi sebelumnya. Kemudian siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Ketika yang menjawab pertanyaan didominasi oleh satu siswa, maka guru melemparkan pertanyaan tersebut kepada siswa yang belum menjawab, dengan langsung menunjuk nama siswa tersebut. Selain itu, ketika siswa menjawab pertanyaan
15	dengan benar, maka guru memberikan <i>reward</i> dengan bertepuk tangan dan menyuruh siswa lain untuk bertepuk tangan dengan mengatakan “ <i>that’s right... Ayo beri tepuk tangan...</i> ”.
20	Setelah selesai melakukan <i>review</i> , kemudian langsung masuk pada inti pembelajaran. Guru menulis tema pembelajaran di papan tulis, dan kemudian melakukan tanya jawab seputar tema kepada siswa. Adapun tema pada waktu itu adalah tentang Nabi dan Rasul. Guru menanyakan kepada siswa tentang pengertian Nabi dan Rasul, perbedaan Nabi dan Rasul, tugas Nabi dan Rasul serta hikmah mengimani Nabi dan Rasul dan sebagainya.
25	Setelah melakukan tanya jawab awal, guru memutar video tentang materi menggunakan aplikasi <i>vidio scribe</i> . Guru dan siswa menyaksikan bersama video tersebut, posisi guru berdiri di sebelah tempat duduk siswa. Isi dari video tersebut adalah inti dari tema yang dipelajari pada hari itu, seperti pengertian Nabi dan Rasul, sifat Nabi dan Rasul dan sebagainya. Ketika diputarkan video, siswa terlihat fokus memperhatikan video yang diputarkan oleh guru melalui
30	laptop dan diproyeksikan melalui proyektor pada <i>white board</i> di depan kelas.
35	Setelah video selesai, guru menanyakan kepada siswa tentang poin-poin yang disampaikan dalam video. Selanjutnya guru dan siswa melakukan diskusi dan tanya jawab. Ketika melakukan diskusi dan tanya jawab, guru tidak hanya duduk di meja guru, namun di samping berdiri dan berjalan-jalan di sekitar depan ruangan, juga duduk di dekat siswa, karena posisi duduk siswa pada waktu itu adalah memutar. Penataan tempat duduk siswa pada waktu itu adalah meja ditata di tengah, kemudian kursi diletakkan di samping meja dengan posisi memutar meja.
40	Setelah diskusi dan tanya jawab selesai, guru melakukan permainan kuis dengan memanfaatkan <i>handphone</i> android yang dimiliki guru dan siswa. Permainan kuis tersebut menggunakan aplikasi <i>quizizz</i> . Karena permainan ini membutuhkan koneksi internet, maka guru juga memberikan <i>tetering</i> kepada siswa yang tidak memiliki kuota internet. Permainan tersebut dilakukan dua kali, dengan siswa yang berbeda, karena ada siswa yang tidak membawa <i>handphone</i> ,
45	sehingga yang sudah melakukan permainan di awal, digantikan oleh siswa yang belum melakukan dan dengan bergantian <i>handphone</i> .
	Dalam melakukan permainan <i>quizizz</i> tersebut, guru dan siswa harus



50	membuka alamat <i>web quizizz.com</i> , kemudian mereka harus <i>login</i> terlebih dahulu. Dalam hal ini guru sudah terlebih dahulu menjadi admin dalam <i>web</i> tersebut. Dan ketika siswa akan <i>login</i> , maka guru memberikan kata sandi yang harus dimasukkan agar bisa masuk ke dalam permainan tersebut. Setelah siswa yang akan melakukan permainan sudah bisa <i>login</i> dan sudah siap untuk bermain, maka guru memulai permainan tersebut., dan siswa siap menjawab semua pertanyaan yang ada. Adapun pertanyaan yang ada dalam permainan tersebut adalah seputar materi yang dipelajari, yaitu tentang beriman kepada Nabi dan Rasul. Ada
55	sepuluh pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa dalam permainan ini. Setelah permainan selesai, bisa langsung diketahui berapa jumlah pertanyaan yang bisa dijawab dengan benar ataupun salah oleh siswa. Dan siswa yang banyak menjawab pertanyaan dengan benar, maka akan menjadi pemenangnya. Dalam
60	aplikasi <i>quizizz</i> tersebut sudah bisa diketahui siapa saja yang menjadi pemenangnya, dan bisa dilihat dan diurutkan juga siswa yang paling banyak menjawab benar dan salah.
65	Setelah selesai melakukan permainan kuis dengan aplikasi <i>quizizz</i> , guru memberikan kertas kepada siswa untuk menulis refleksi tentang apa yang didapatkan oleh siswa pada pembelajaran hari itu, kemudian kertas yang sudah berisi tulisan siswa ditempelkan di depan papan tulis. Dan setelah itu guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya. Setelah itu guru menanyakan kepada siswa apakah ada siswa yang ingin bertanya tentang materi yang belum jelas atau belum mereka pahami.
	Setelah semua kegiatan selesai, guru menutup pelajaran, dengan memberikan motivasi dan kemudian dilanjutkan dengan salam.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SMA Islam Plus Al Bayan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XI / 1
Waktu : 6 x 45 menit
Aspek : Aqidah

A. Standar Kompetensi

3. Meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada Rasul-rasul Allah
- 3.2 Menunjukkan contoh-contoh perilaku beriman kepada Rasul-rasul Allah
- 3.3 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mampu menjelaskan tanda beriman kepada Rasul-rasul Allah. ➤ Mampu mengidentifikasi tanda-tanda beriman kepada rasul-rasul Allah. ➤ Mampu menjelaskan sikap beriman kepada Rasul-rasul Allah. ➤ Mampu menjelaskan contoh-contoh perilaku beriman kepada Rasul-rasul Allah. ➤ Mampu mengidentifikasi contoh-contoh beriman kepada Rasul-rasul Allah. ➤ Mampu mengidentifikasi sifat-sifat mulia para Rasul Allah. ➤ Mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada rasul-rasul Allah ➤ Mampu meneladani sifat mulia Rasul-rasul Allah ➤ Mampu mengaplikasikan sifat-sifat para Rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari. 	Religius, jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu, percaya diri, menghargai keberagaman, patuh pada aturan, sosial, bergaya hidup sehat, sadar akan hak dan kewajiban, kerja keras, dan adil.

Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif :

- Patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
- Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain
- Percaya diri (keteguhan hati, optimis).
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).
- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

D. Materi Ajar (Materi Pokok)

Beriman kepada Rasul-rasul Allah :

- - Tanda-tanda beriman kepada Rasul-rasul Allah

Beriman kepada Rasul-rasul Allah :

- - Contoh-contoh perilaku beriman kepada Rasul-rasul Allah

Beriman kepada Rasul-rasul Allah :

- - Perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari.

E. Metode Pembelajaran:

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning
- 3) Metode : Tanya jawab, Quizizz, diskusi

F. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk :

- Mampu menjelaskan tanda beriman kepada Rasul-rasul Allah.
- Mampu mengidentifikasi tanda-tanda beriman kepada rasul-rasul Allah.
- Mampu menjelaskan sikap beriman kepada Rasul-rasul Allah.
- Mampu menjelaskan contoh-contoh perilaku beriman kepada Rasul-rasul Allah.
- Mampu mengidentifikasi contoh-contoh beriman kepada Rasul-rasul Allah.
- Mampu mengidentifikasi sifat-sifat mulia para Rasul Allah.
- Mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada rasul-rasul Allah
- Mampu meneladani sifat mulia Rasul-rasul Allah
- Mampu mengaplikasikan sifat-sifat para Rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari.

G. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendiskusikan dalam kelompok tentang tanda-tanda beriman kepada Rasul-rasul Allah. ➤ Mendiskusikan contoh-contoh perilaku beriman kepada Rasul-rasul Allah. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempresentasikan hasil diskusi tentang tanda-tanda beriman kepada Rasul-rasul Allah ➤ Mempresentasikan hasil diskusi tentang contoh-contoh beriman kepada rasul-rasul Allah. ➤ Mengidentifikasi contoh-contoh beriman kepada Rasul-rasul Allah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membiasakan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Rasul-rasul Allah. ➤ Mempraktikkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah dalam pembelajaran. ➤ Meneladani sifat mulia Rasul-rasul Allah

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME. 2) Mengajak siswa bersama-sama membaca do'a dan atau surat Al-Fatihah dengan dipimpin oleh salah satu siswa sebagai wujud karakter religius. 3) Memeriksa kehadiran dan kerapihan peserta didik sebagai sikap disiplin. <p>Aperpepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya 2) Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. 3) Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 2) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 3) Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt</i> 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung <p>Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 2) Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung 3) Pembagian kelompok belajar 4) Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Untuk meningkatkan sikap religius peserta didik, guru mengajak bersama-sama membaca Q.S. Al-Baqārah/2:136 dan Q.S. Al-Anbiya'/21:7. ✓ Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Rukun Iman, Iman Kepada Nabi dan Rasul</i>. dengan cara menayangkan video yang relevan.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan pertanyaan yang memancing peserta didik untuk berpikir kritis serta memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan video yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar. ✓ Siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang muncul

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
Data collection (pengumpulan data)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengajak siswa bermain kuis untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. ✓ Guru mengajak siswa membuka ponsel mereka untuk melaksanakan kuis dengan membuka web www.quizizz.com ✓ Guru menjelaskan aturan main kuis kepada semua siswa. ✓ Guru meminta siswa memulai mengerjakan kuis yang telah guru buat sebelumnya dengan berkompetisi dan bertanggung jawab. ✓ Peserta didik mulai mengerjakan kuis secara mandiri dan berkompetisi sesuai dengan kemampuan sampai selesai.
Data processing (pengolahan data)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik dipersilahkan melakukan evaluasi bersama terkait materi-materi yang ada di dalam kuis yang telah dikerjakan. ✓ Peserta didik mendiskusikan informasi yang telah didapatkan dan mencari tahu apa yang belum mereka pahami selama mengerjakan kuis.
Verification (pembuktian)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan apa yang telah didapatkan dan apa yang belum dipahami. ✓ Guru memberikan tanggapan..
Generalization (menarik kesimpulan)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik digiring untuk menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. ✓ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Iman Kepada Nabi dan Rasul</i>. yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ✓ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Iman Kepada Nabi dan Rasul</i> yang akan selesai dipelajari.
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diminta membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Iman Kepada Nabi dan Rasul</i>. yang baru dilakukan. 2) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang paling baik. 3) Guru bersama siswa melakukan refleksi. 4) Menutup pembelajaran dengan membaca tahmid dipimpin oleh salah satu siswa. 	

I. Penilaian

- Tes perbuatan (Performance Individu)
- Tes tertulis

J. Bahan/Sumber Belajar

- Al Quran dan terjemahan Departemen Agama RI
- Buku Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter Bangsa Kelas XI, Yrama Widya
- LKS PAI Kelas XI, Putra Nugraha



K. Media Pembelajaran

Media :

- 1) Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- 2) Lembar penilaian
- 3) Al-Qur'an
- 4) LCD Proyektor
- 5) Video animasi presentasi dan video lain yang terkait

Alat/Bahan :

- 1) Penggaris, spidol, papan tulis
- 2) Laptop & infocus

Mengetahui
Kepala Sekolah

Pekalongan, Juli 2018
Guru Bidang Studi

ASRORI, S.T.
NIP/NIK:

AINUN NAJIB, S.Pd.I
NIP/NIK:



DOKUMENTASI GAMBAR
Gedung SMA Islam Plus Al Bayan



Kegiatan Shalat Dhuha Berjama'ah



Fasilitas Tata Busana



Masjid Jami' At-Taqwa



Rumah Tahfidz, Pendopo, dan Gedung Asrama

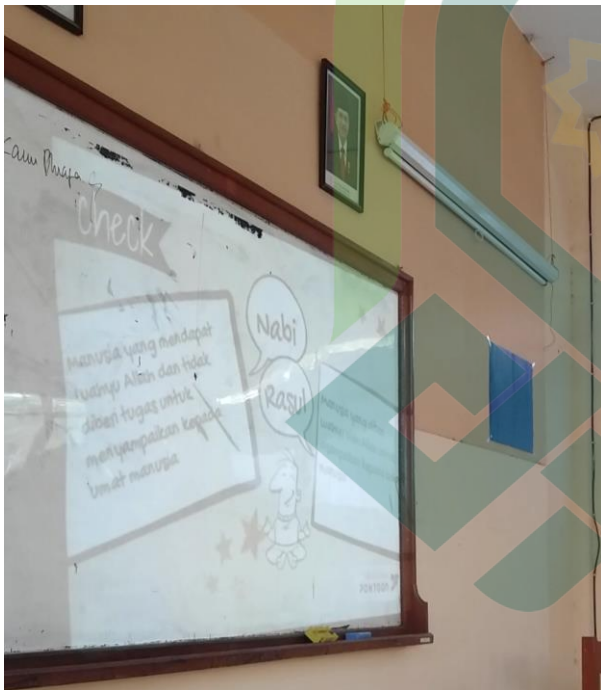


Lab. Komputer

Suasana Belajar Mengajar di Kelas



Suasana Belajar Mengajar Dengan Vidio Pembelajaran

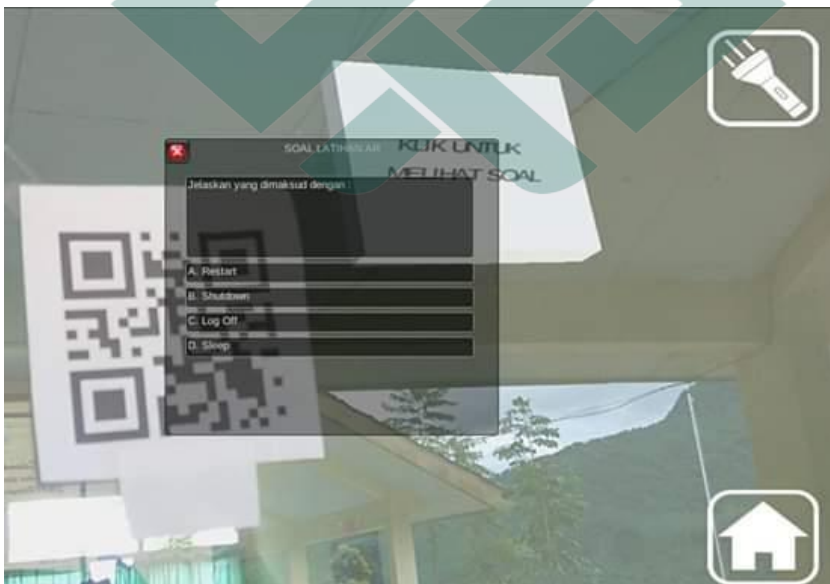


Suasana Pembelajaran dengan Melakukan Kuis Menggunakan *Quizizz*



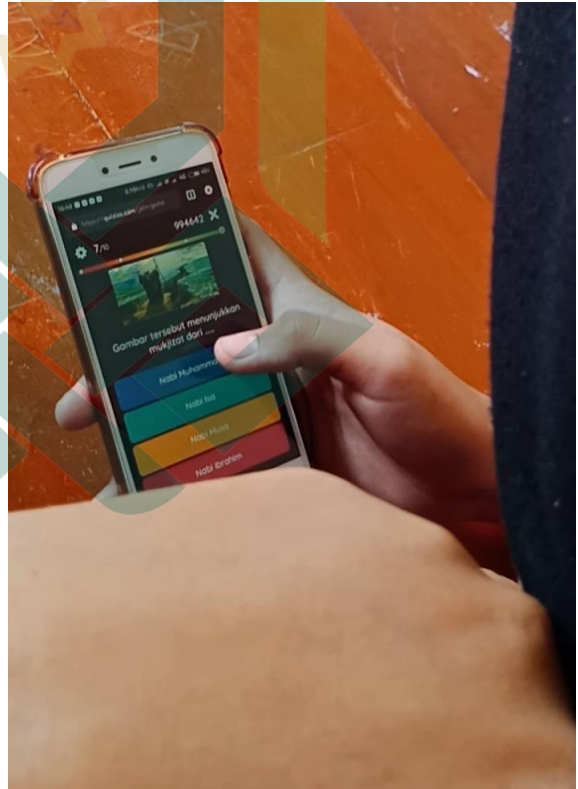
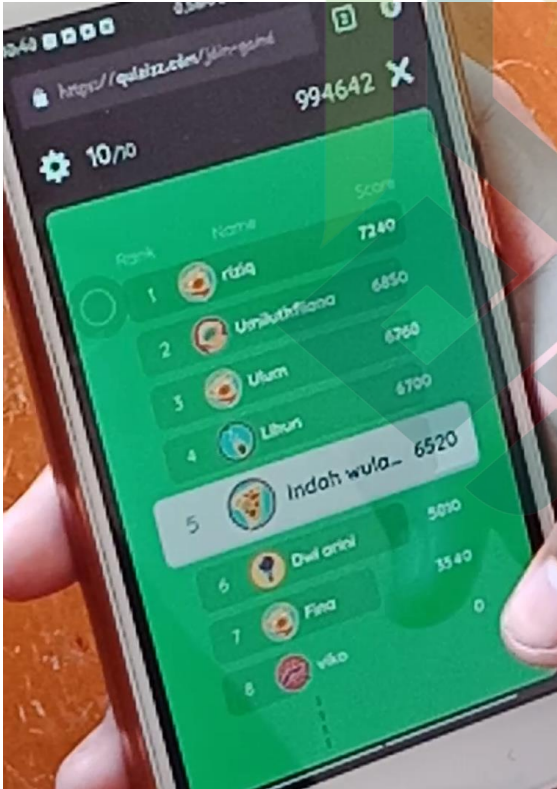
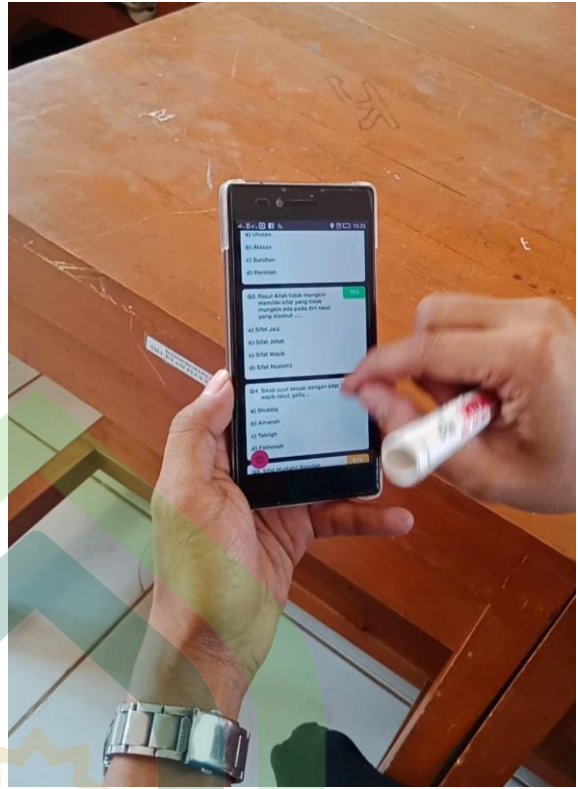
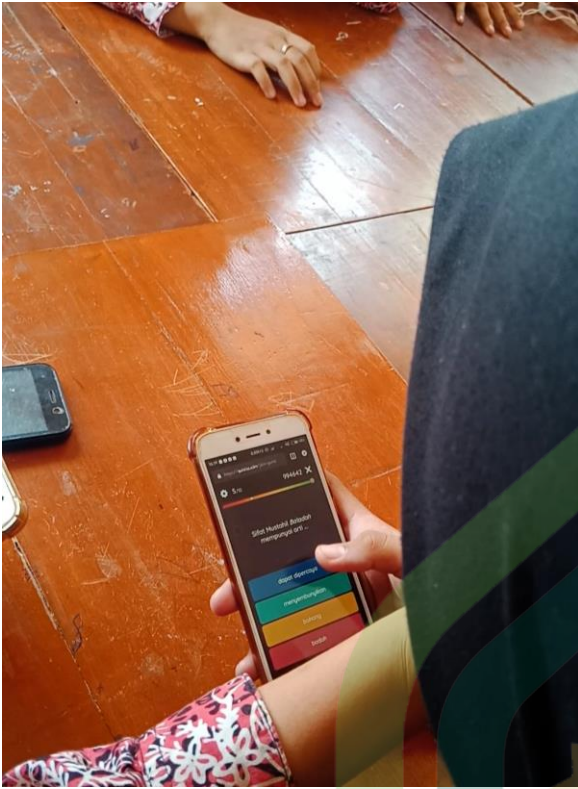


Dokumentasi Metode Pembelajaran Model Pokemon Go





Proses Permainan Kuis Menggunakan Quizizz



Aplikasi Zipgrade untuk Evaluasi Pembelajaran

